

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA
DI SDN 005 PANA KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

**FEMY SILVIA TULANGDAN
4516103040**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2021

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA
DI SDN 005 PANA KABUPATEN MAMASA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

BOSOWA

**FEMY SILVIA TULANGDAN
4516103040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *SUGGESTOPEDIA* TERHADAP KONSENTRASI
BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA DI SDN 005 PANA
KABUPATEN MAMASA**

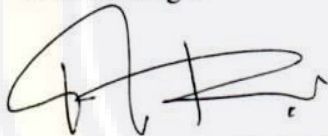
Disusun dan diajukan oleh

FEMY SILVIA TULANGDAN
4516103040

Telah disetujui dan memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian skripsi

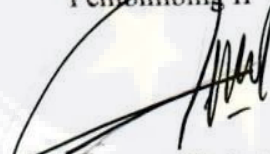
Menyetujui:

Pembimbing I



Dr. Sundari Hamid.,S.Pd.,M.Si.
NIDN 0920038703

Pembimbing II



Nursamsilis Lutfin,S.Pd.,M.Pd
NIDN 0920038703

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan Dan
Ilmu Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK D.450 375

Ketua Program Studi



Nursamsilis Lutfin, S.S.,S.Pd.,M.Pd.
NIK. D.450 397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Femy Silvia Tulangdan.

NIM : 4516103040

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Suggestopedia* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 2 Februari 2021



Penulis

Femy Silvia Tulangdan

ABSTRAK

Femy Silvia. 2021. Pengaruh Metode *Suggestopedia* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Skripsi Program Studi Guru Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dibimbing oleh Dr. Sundari Hamid S.Pd., M.Si. dan Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Design* bentuk *One-Group Pretest-Posttest*. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas V dengan jumlah sampel 15 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sample* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa, terbukti dengan peningkatan rata-rata konsentrasi lebih tinggi setelah menggunakan metode *suggestopedia*.

Kata Kunci: Metode *suggestopedia*, konsentrasi belajar

ABSTRACT

Femy Silvia. 2021. Effect Of *Suggestopedia* Method on Student Learning Concentration in Science Lesson at 005 Pana Mamasa District. Skripsi of Primary School Education Teacher Education Programme, Faculty of Teacher Learning and Education at Universitas Bosowa. Supervised by Dr. Sundari Hamid., S.Pd, M.Si. dan Nursamsilis Lutfin S.S., S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the effect of the suggestopedia method on student learning concentration at SDN 005 Pana, Mamasa Regency. The research method used was *Pre-experimental Design* in the form of *One-Group Pretest-Posttest*. The sample chosen was grade students with a total sample of 15 students. The sampling technique used in this research was *purposive sample*, namely the technique of determining the sample with certain considerations. The results obtained were analyzed using descriptive statistic and t-test. The result showed that there was an effect of the *suggestopedia* method students learning concentration in science lessons the result, as evidenced by an increase in mean higher concentrations after using the *suggestopedic* method.

Keyword: *Suggestopedia* method, learning concentration

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa oleh karena pertolongan-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana strata 1 (S-1).

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari akan keterbatasan disiplin ilmu yang dimiliki, sehingga tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis telah melakukan usaha semaksimal mungkin dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki agar dapat menulis dengan baik. Penulis menyadari bahwa bantuan dari berbagai pihak sangat mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, untuk itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Bososwa, bapak Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng., yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk penyusunan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini .
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah memberi izin, kemudahan serta dukungan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Pembimbing II, Ibu Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., atas kemudahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Sundari Hamid, S.Pd., M.Si., yang dengan sabar memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen Penguji I, Bapak Prof. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Dosen Penguji II, Ibu Masni, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga Allah Swt, membalas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Bosowa. Mohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dari penulis. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk evaluasi bagi penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan yang membutuhkan. Sekian dan terimakasih.

Makassar, 2 Februari 2021

Penulis



BOSOWA

Femy Silvia Tulangdan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Teori Behavioristik	7
2. Metode <i>Suggestopedia</i>	9
3. Konsentrasi Belajar.....	15
4. Materi Pembelajaran IPA Pada Pelajaran Tematik tema 5.....	22
B. penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	28

1. Jenis Penelitian	28
2. Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	30
1. Variable Penelitian	30
2. Defenisi Operasional.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Angket/Kuosiner	31
2. Tes.....	31
3. Dokumentasi	29
F. Teknik Analisis Data	33
1. Teknik Analisis Data Deskriptif	33
2. Statistik Inferensial	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Gambaran Umum	37
2. Hasil Analisis deskriptif Angket Awal	38
3. Hasil Analisis deskriptif Angket Akhir	41
4. Hasil analisis deskriptif <i>Pretes</i> dan <i>Posttest</i>	46
5. Hasil analisis deskriptif <i>observasi</i>	51
6. Uji Hipotesis	56
B. Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. KESIMPULAN	61
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

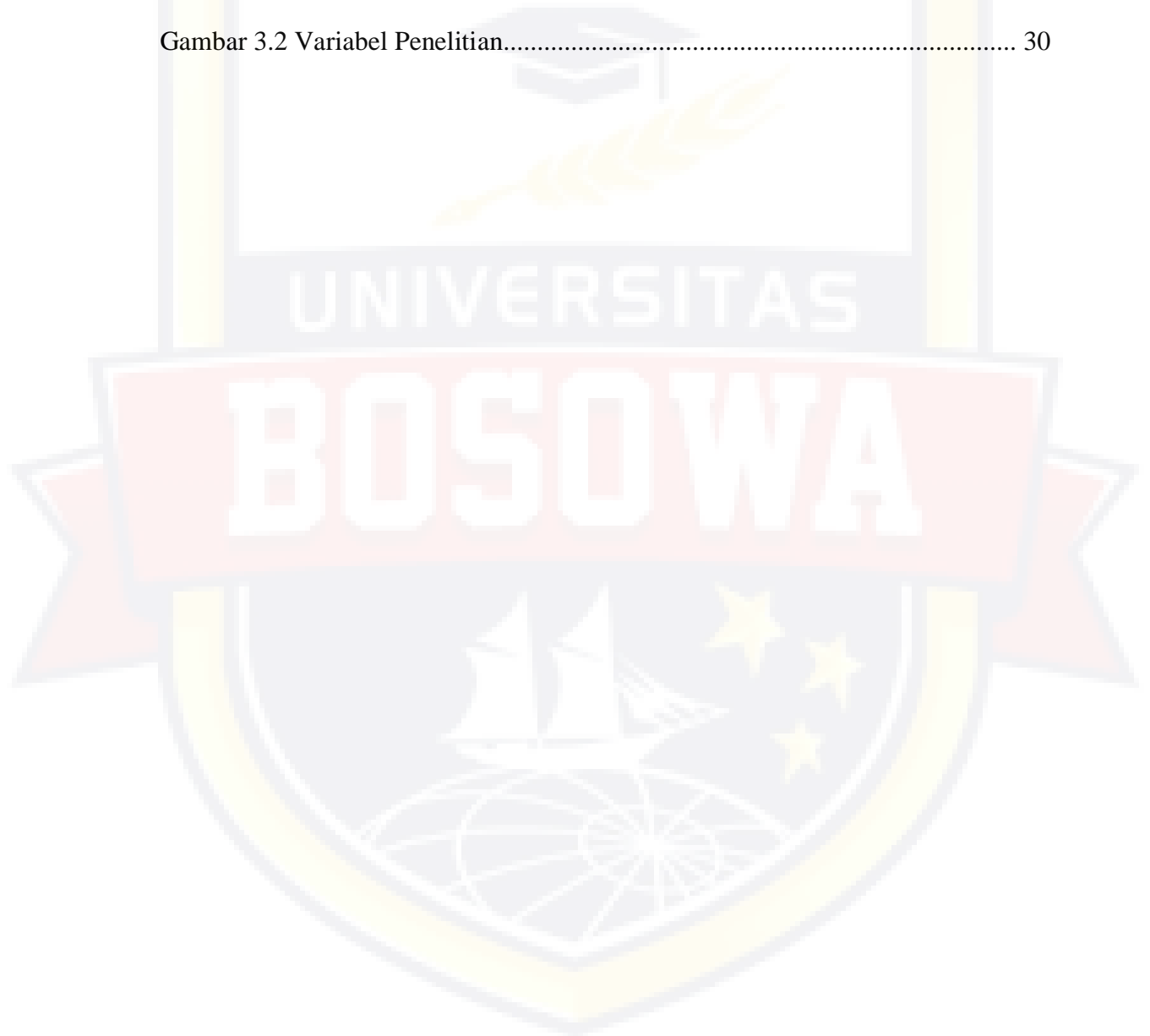
	Halaman
Tabel 1.1 Langkah-Langkah Berbasis Metode <i>Suggestopedia</i>	14
Tabel 3.1 Indikator Konsentrasi Belajar	32
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Anget	34
Tabel 4.1 Jumlah Siswa SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Nilai Hasil Pengisian Angket Awal	38
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Angket Awal.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Awal.....	39
Tabel 4.5 Hasil Persentase Nilai Angket Awal.....	40
Tabel 4.6 Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Awal.....	41
Tabel 4.7 Hasil Pengisian Angket Akhir.....	42
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Angket Akhir	42
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Angket Akhir	43
Tabel 4.10 Persentase Konsentrasi Belajar Angket Akhir	44
Tabel 4.11 Hasil Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Akhir.....	45
Tabel 4.12 Pengkategorian Nilai Angket Awal dan Akhir	45
Tabel 4.13 Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47
Tabel 4.15 Persentase Nilai <i>Pretest</i>	48
Tabel 4.16 Persentase Nilai <i>Posttest</i>	49
Tabel 4.17. Analisis Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50
Tabel 4.18 Keterangan Rekapitulasi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	50

Tabel 4.19 Nilai Hasil Observasi	52
Tabel 4.20 Hasil Analisis Deskriptif Observasi	52
Tabel 4.21 Nilai Observasi Pembelajaran Konvensional dan Metode Suggestopedia.....	53
Tabel 4.22 Kriteria Hasil Belajar	54
Tabel 4.23 Pengkategorian Hasil Observasi Pembelajaran Konvensional & Metode Suggestopedia	54
Tabel 4.24 Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.25 Pengkategorian Nilai Angket Awal dan Akhir	58
Tabel 4.26 Nilai Pretest dan Posttest.....	59

BOSOWA

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3.1 Design Penelitian <i>one group pretest-posttest design</i>	28
Gambar 3.2 Variabel Penelitian.....	30



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 005 Pana Kab. Mamasa.....	66
Lampiran 2 Daftar Nama Guru SDN 005 Pana	67
Lampiran 3 Nilai Hasil <i>Pretest</i>	68
Lampiran 4 Nilai Hasil <i>Posttest</i>	69
Lampiran 5 Indikator Konsentrasi Belajar.....	70
Lampiran 6 Angket Awal.....	72
Lampiran 7 Angket Akhir	74
Lampiran 8 Soal <i>Pretest</i>	76
Lampiran 9 Soal <i>Posttest</i>	78
Lampiran 10 RPP Pembelajaran Konvensional	80
Lampiran 11 RPP Metode <i>Suggestopedia</i>	84
Lampiran 12 Hasil Kerja Siswa (<i>Pretest</i>)	88
Lampiran 13 Hasil Kerja Siswa (<i>posttest</i>)	114
Lampiran 14 Hasil Pengisian Angket Awal.....	129
Lampiran 15 Hasil Pengisian Angket Akhir	131
Lampiran 16 Kisi-izi Observasi	133
Lampiran 17 Instrumen Observasi	134
Lampiran 18 Hasil Observasi Pembelajaran Konvensional.....	136
Lampiran 19 Hasil Observasi Pembelajaran Metode <i>Suggestopedia</i>	138
Lampiran 20 Dokumentasi Pemberian <i>Pretest</i> di kelas.....	140
Lampiran 21 Dokumentasi Pemberian <i>Posttest</i> di kelas	141

Lampiran 22 Kegiatan Pembelajaran Metode <i>Suggestopedia</i>	142
Lampiran 23 Dokumentasi Pemberian Cindera Mata.....	143
Lampiran 24 Surat Keterangan Penelitian	144



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan. Pendidikan sendiri merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi diri serta keterampilan. Lewat pendidikan wawasan kita semakin luas. Selain itu, pendidikan juga mempersiapkan pekerjaan seseorang di masa depan. Lewat pendidikan kita memiliki kualifikasi untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan apa yang kita cita-citakan. Pendidikan juga sebagai tempat pembentukan karakter. Sejak dini pendidikan sudah diberikan dengan konsep pendidikan berkarakter untuk membentuk seseorang yang cerdas tetapi tetap beretika. Oleh karena itu begitu penting untuk memberikan pendidikan sejak dini salah satunya di Sekolah dasar.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. (Depdiknas, 2003). Jadi melalui pendidikan sejak dini seseorang dipersiapkan untuk peranan dimasa yang akan datang melalui bimbingan, pengajaran dan

latihan yang disengaja. Oleh karena itu begitu besar dampak pendidikan bagi kehidupan seseorang apalagi untuk keberlangsungan suatu bangsa.

Pada dasarnya anak usia sekolah lebih senang untuk bermain, bergerak, bekerja kelompok, dan senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Selain itu pemikiran anak menjadi meningkat dan koheren. Anak sudah mampu mengklasifikasikan benda, perintah dan menyelesaikan masalah secara konkret bahkan sistematis, berdasarkan apa yang mereka terima dari lingkungannya. Kemampuan berpikir anak sudah rasional, imajinatif dan menggali objek atau situasi lebih banyak untuk memecahkan masalah. Karena itu jika guru tidak mengerti hal tersebut maka tidak heran muncul permasalahan dikelas seperti: siswa yang suka bermain ketika belajar, mengantuk mengikuti pelajaran, siswa yang terlihat fokus tetapi ketika diberi pertanyaan belum memahami pelajaran yang diberikan dan berbagai kenakalan lainnya yang sering ditemukan di Sekolah Dasar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 28 September hingga 3 Oktober 2020 di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa, ada berbagai permasalahan yang ditemukan di kelas. Pertama, perhatian siswa yang tidak fokus, kadang memperhatikan guru kadang tidak. Kedua, ketika diberikan tugas ada yang tidak mengerjakan bahkan memilih untuk melakukan hal-hal lain yang tidak sesuai perintah. Ketiga, guru kurang menguasai kelas sehingga siswa ribut dan kelas tidak terkondisi. Keempat, kurangnya penguasaan materi oleh guru sehingga anak mengabaikan pembelajaran yang diberikan. Kelima, adanya anak yang mengalami keterlambatan perkembangan, mengakibatkan anak tersebut

lambat menerima pembelajaran. Keenam, guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

Segala bentuk permasalahan di atas merupakan bentuk pengalihan karena anak tidak fokus atau berkonsentrasi dalam pembelajaran. Konsentrasi berpengaruh terhadap kemampuan siswa memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas, yang otomatis akan berpengaruh pada prestasi siswa. Konsentrasi menurut Surya dalam Sukmawati (2012) merupakan pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala yang tidak ada hubungannya dengan objek yang di pelajari.

Salahsatu model pembelajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan konsentrasi adalah metode *suggestopedia*. *Suggestopedia* berasal dari kata *suggestology*. *Suggestology* berasal dari bahasa Latin *suogestio* artinya pengaruh/sugesti dan *logia* artinya ilmu. Jadi *suggestology* adalah ilmu tentang pengaruh. Sedangkan *suggestopedia* berdasarkan sufiksnya artinya penerapan pengaruh/sugesti dalam pedagogi. Jadi metode *suggestopedia* merupakan metode pembelajaran yang menerapkan sugesti kedalam ilmu, untuk membantu menghilangkan pemikiran negatif. Sugesti adalah keadaan dimana seseorang diinduksi orang lain, tetapi orang yang dipengaruhi tetap terjaga.

Metode ini melibatkan mental siswa, fokus pada bagaimana membuat siswa santai dan senang di dalam kelas. Dengan cara kelas diatur lebih cerah dan penuh warna berbeda dari kelas biasanya. Metode ini memberikan pikiran positif dan menggunakan metode yang bervariasi seperti musik, *ice breaker*, drama dan lain-lain. Dengan menggunakan metode ini siswa akan memiliki fokus pada

pembelajaran artinya siswa mampu berkonsentrasi penuh karena didukung dengan lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Suggestopedia* Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diatas, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik tidak berkonsentrasi saat mengikuti proses pembelajaran dikarenakan lingkungan yang tidak kondusif.
2. Kurangnya minat belajar peserta didik karena penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat sehingga siswa merasa tertekan dan tidak nyaman dalam belajar.
3. Sekolah yang berada dilingkungan yang bising/ramai dapat membuat proses belajar mengajar terganggu.
4. Kondisi psikis siswa yang tidak baik dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang bisa ditemukan dalam penelitian ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai apa yang dibuat dan diselesaikan dalam penelitian ini. Peneliti hanya membatasi dengan permasalahan yang berkaitan pengaruh metode *suggestopedia* terhadap

konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ide yang jauh lebih dalam kepada pembaca untuk perkembangan ilmu pendidikan terutama tentang pengaruh penggunaan metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan metode *suggestopedia* siswa diharapkan dapat belajar dengan nyaman, tanpa adanya tekanan.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai metode *suggestopedia* dan dapat mengaplikasikan metode tersebut dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian metode ini dapat diperkenalkan sebagai salah satu metode efektif yang dapat diterapkan terutama terhadap murid-murid yang tidak memiliki minat belajar.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode *suggestopedia* dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan masukan sekaligus pengetahuan mengenai seberapa efektif metode *suggestopedia* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Teori *behaviorisme*

Teori *behaviorisme* adalah teori yang mempelajari tingkahlaku manusia. Menurut Desmita (2009) teori *behavioristik* merupakan teori belajar memahami tingkahlaku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik dan materialistik.

Menurut Riyanti (2020) *Behaviorisme* menganalisis bahwa perilaku yang tampak saja yang dapat diukur, dilukiskan dan diprediksi. *Behaviorisme* memandang pula bahwa ketika dilahirkan pada dasarnya manusia tidak membawa bakat apa-apa. Manusia berkembang dari stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar.

Aliran *behaviorisme* ini bermula dari eksperimen Ivan panvlov mengenai seekor anjing dikarengkeng dan pada saat lapar kemudian selalu dibunyikan lonceng tanda diberikan makan. Respon anjing tersebut adalah berliur pada mulutnya, halitu terjadi secara terus-menerus. Menurut Gagne dan Berliner (dalam Sugiyono & Hariyanto, 2013) berpendapat bahwa para ahli *behaviorisme* berpandangan belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Jadi teori *behaviorisme* adalah perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diambil dan dihasilkan terhadap rangsangan tanggapan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku yang diinginkan.

Ada tiga hukum dalam belajar yang dapat diambil dari eksperimen Thorndike yaitu: (1) *Law of Readness* (hukum kesiapan). Belajar akan berhasil jika apabila subyek memiliki kesiapan untuk belajar (Sukmadinata, 2003: 169). (2) *Law of Exercise* (hukum latihan) jika perilaku sering dilatih atau digunakan, maka eksistensi perilaku tersebut akan semakin kuat (*law of use*). Sebaliknya jika perilaku tidak sering dilatih, maka perilaku akan tambah lemah atau tidak digunakan sama sekali. Dengan kata lain belajar akan berhasil apabila ada latihan atau ulangan. (3) *Law of Effect* yaitu jika respon menghasilkan efek yang memuaskan, maka hubungan antara stimulus dan efek akan semakin kuat. Selanjutnya, jika respon menghasilkan efek yang tidak memuaskan, maka semakin lemah hubungan antara stimulus dan respon tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam kaitannya dengan metode *suggestopedia*, teori *behavioristik* dapat mendukung teori *suggestology*. Dimana teori *behavioristik* berdasarkan hukum kesiapan mengedepankan tentang persiapan dan latihan-latihan dalam belajar. Hal memiliki persamaan dengan metode *suggestopedia* yang juga mengedepankan pentingnya persiapan sebelum belajar dan latihan-latihan. Persiapan tersebut berguna untuk meningkatkan konsentrasi dalam belajar siswa dan juga mengurangi hambatan-hambatan yang bisa membuat siswa tidak tertarik, tidak puas atau merasa jenuh dalam belajar, hal ini berkaitan juga dengan pedoman pembawa kepuasan yang digunakan oleh Thorndike dalam teori *behavioristik*.

2. Metode *Suggestopedia*

a. Sejarah dan Pengertian *Suggestopedia*

Pada tahun 1970, Penampakan Psikis dibalik Tirai Besi oleh Sheila Ostrander dan Lynn Schroeder menarik perhatian Dr. Georgi Lozanov, seorang dokter medis dan para-psikolog Bulgaria, kepala *Institute of Suggestology* di Sofia dan pendiri dua disiplin ilmu yang terpisah tetapi terkait yaitu *suggestology*, *study sugesti saintifik*, dan *suggestopedia*. *Suggestology* berasal dari bahasa Latin *suogestio* artinya pengaruh/sugesti dan *logia* artinya ilmu. Jadi *suggestology* adalah ilmu tentang pengaruh/sugesti. Sedangkan *suggestopedia* berdasarkan sufiksnya artinya penerapan pengaruh/sugesti dalam pedagogi.

Pada tahun 1971, di Sofia, tesis Dr. Lozanov, *Suggestologia*, diterbitkan dalam bentuk buku dalam bahasa Bulgaria asli dan di Amerika Utara, terjemahan bahasa Inggris tidak resmi tersedia untuk sejumlah individu. Tesis ini mengungkapkan sangat sedikit perincian praktis tentang kegunaan pengaruh/sugesti yang mungkin digunakan di kelas dan penjelasannya, untuk mempelajari tentang teknik-teknik saran opedik atau tentang pelaksanaan kelas bahasa asing di *Institute Of Suggestology*. *Suggestopedia* merupakan landasan awal eksperimen psikologis yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas menghafal di otak manusia. Dalam tesis lozanov dijelaskan bahwa rata-rata individu menggunakan persentase yang sangat kecil dari kapasitas otaknya mungkin serendah empat persen. *Suggestopedia* awalnya terinspirasi oleh pelatihan yoga yang dilakukan di India. Penelitian ini dilakukan oleh Dr. Lozanov terhadap para Yogi yang mampu menghafalkan kitab-kitab suci, bahkan jika kitab

itu dimusnahkan mereka masih bisa membuatnya sesuai dengan kitab asli.

Kemampuan ini disebut kemampuan *hypermnestic* yang muncul dari sebuah pelatihan khusus yang disebut yoga. Ketika melakukan yoga maka difokuskan pada konsentrasi mental, disiplin diri dan meditasi. Hal inilah yang diterapkan di pendidikan dalam bentuk agak dimodifikasi. Menurut tesis Lozanov yang asli, konsentrasi mental yang dikombinasikan dalam bentuk relaksasi menciptakan kondisi untuk mengaktifkan mekanisme *sugestif* otomatis dan kapasitas alam bawah sadar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lozanov, dalam keadaan relaksasi, siswa lebih mudah menerima informasi dalam bentuk sugesti dari guru atau lingkungan. Sugesti juga banyak digunakan diberbagai bidang contohnya periklanan, selain itu juga digunakan dalam bidang kedokteran, kata-kata menenangkan dari dokter sanggup membuat pasien bisa sembuh selain karena obat. Menurut tesis Lozanov intruksi lisan (sikap, harapan dan wewenang dokter) memiliki sifat sugestif dan melibatkan aktivitas mental yang tidak disadari oleh pasien.

Dalam mengajar ada teknik psikologis atau pedagogis yang sering tidak diperhatikan guru tetapi hal tersebut sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka menarik dan menjaga perhatian siswa. Secara umum, saran atau sinyal subsensor, baik positif maupun negatif, terus-menerus keluar dari lingkungan fisik dan sosial tempat kita hidup dan ini sering diserap ke dalam pikiran bawah sadar sebelum diamati dan atau dianalisis oleh hati nurani. Lozanov mengklaim bahwa rancangan subsensor atau sinyal yang berasal dari lingkungan atau individu bahkan kelompok dapat memberikan pengaruh kepada kita dari pada yang

dipikirkan secara sadar. Dalam proses pedagogis seperti pengaturan fisik kelas, ekspresi wajah guru, nada suara, sikap terhadap siswa, semuanya merupakan stimulus terhadap siswa yang diarahkan menuju alam bawah sadar yang berpengaruh langsung untuk hasil yang dicapai siswa dari pada persentasi logis materi yang diajarkan.

b. Tujuan Metode *Suggestopedia*

Menurut Lozanov tujuan dari metode ini untuk membebaskan atau menghilangkan pikiran siswa dari asumsi negatif. Banyak siswa yang dipengaruhi oleh asumsi negatif, seperti kalimat “belajar itu membosankan,” “pelajarannya sangat sulit,” “saya mengantuk,” “saya tidak bisa” dan sebagainya.

Selain itu metode *suggestopedia* bertujuan membuat siswa lebih santai, sehingga siswa dapat membuka hati mereka secara sadar dengan nyaman & tidak tertekan. Musik digunakan sebagai alat untuk membantu siswa relaks dan menjadi panduan dalam penyajian materi (Sumantri, 2015: 77).

c. Prinsip Metode *Suggestopedia*

Berikut adalah beberapa prinsip metode *suggestopedia* menurut Larsen-Freeman (dalam Sumantri, 2015) :

1) Tujuan

Dalam metode ini, adapun tujuan guru adalah siswa dapat belajar dengan cepat. Agar tujuan ini dapat tercapai hambatan psikologis harus diminimalkan dan kekuatan mental harus dimaksimalkan. Melalui metode ini kemampuan belajar bahasa bisa tiga hingga lima kali lebih cepat. Selain dalam pembelajaran bahasa,

pembelajaran umum juga yang berupa bacaan dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa .

2) Peran Guru dan Siswa

Guru adalah pemegang otoritas di kelas. Hubungan antara guru dan anak-anak seperti orang tua dan siswa. Guru memiliki kewenangan, mempercayai dan menghargai pembelajar. Oleh karena itu guru harus berusaha mendapatkan kepercayaan dari siswa. Dengan demikian, siswa akan merasa nyaman dalam belajar.

3) Karakteristik Metode *Suggestopedia*

Metode *suggestopedia* dalam proses belajar mengajar adalah kelas cerah, hiasan yang ceria, posisi duduk yang memungkinkan kontak mata di antara pelajar. Membangun iklim pembelajaran yang bebas dari kecemasan dan adanya kerja sama kelompok yang mendukung.

4) Interaksi di Kelas

Guru memulai interaksi dengan seluruh kelompok siswa dan secara individu selama proses pembelajaran dimulai. Kemudian para siswa bisa melakukan interaksi sendiri.

5) Perasaan Siswa

Metode ini sangat memperhatikan perasaan siswa. Karena rasa nyaman dan bebas dari pikiran negatif berasal dari perasaan yang baik. Oleh karena itu sebisa mungkin guru memperhatikan para siswanya untuk mengurangi kendala psikologis yang dihadapi.

6) Peran Bahasa Ibu atau Bahasa Pertama

Peran bahasa Ibu dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa asing, penggunaan bahasa pertama diperbolehkan untuk memperjelas makna dialog pada awal pelajaran.

7) Keterampilan Berbahasa yang Komunikatif

Keterampilan berbahasa yang komunikatif ditekankan ketika belajar bahasa. Metode ini mengajak siswa untuk mampu berkomunikasi dengan komunikatif.

8) Evaluasi

Evaluasi pada metode ini dilakukan pada *performance*/kinerja normal siswa di kelas.

9) Tanggapan Terhadap Kesalahan

Jika siswa melakukan kesalahan di perbaiki dengan cara yang lembut, dengan suara yang lembut pula.

d. Tahapan Metode *Suggestopedia*

Adapun tahapan metode *suggestopedia* menurut rangkuman kegiatan KBM dijelaskan oleh Ommagio dalam Sumantri (2015: 82) adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan tinjauan kembali atas bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, secara eksklusif. Permainan dan lakon pendek yang lucu seringkali digunakan dengan dengan tujuan tertentu.
- 2) Materi disusun sedemikian rupa yang diajarkan dalam dua fase yang disebut konser. Dalam “konser aktif” para siswa mendengarkan musik pada saat guru

membacakan baris-baris dialog, biasanya pada suatu waktu para siswa mengikuti dengan menyimak dalam buku. Selanjutnya dengan “konser pasif” para siswa menyimak, pada pembacaan teks kembali oleh guru dengan nada yang bervariasi dan diiringi dengan musik sayup-sayup. Kedua fase ini dirancang untuk memungkinkan siswa menyerap bahan-bahan pelajaran baru pada tingkat sadar, tingkat bawah sadar.

- 3) Fase aktivasi, fase ini mengikut sertakan siswa dalam bermain peran dan kegiatan-kegiatan praktik untuk mengaktifkan atau mempraktikkan bahan-bahan yang telah dipelajari.

Tabel 1.1 Langkah-langkah Berbasis Metode *Suggestopedia*

No.	<i>Suggestopedia</i>	<i>Suggestopedia</i> Adaptasi
1.	<i>Persentation a preparatorystage</i> (anak dibantu untuk relaks dan menuju <i>frame</i> positif) (<i>mind and feeling</i>) bahwa belajar akan dibuat lebih mudah dan menyenangkan	Persiapan <i>Ice breaking</i> , motivasi, penjelasan Secara sugestif, tujuan dan metode Secara fisik, kelas dibuat lebih berwarna, lebih segar.
2.	<i>First Concert</i> – “ <i>Active Concert</i> ” Persentasi aktif dari materi yang diajarkan, disertai musik klasik	Konser Awal Kegiatan menyimak langsung dari guru (media berbasis manusia), dari radio, dari rekaman, atau dari model. Suara dibuat jelas, jeda pas, volume sesuai, dan suara bulat dan kuat. Musik secara tersamar terdengar anak-anak boleh menyimak dengan perhatian seluruh indera, boleh dengan memejamkan mata, boleh mengikuti bacaan yang sedang dijelaskan
3.	<i>Second Concert</i> atau “ <i>Passive Review</i> ” Anak diajak relaks dan mendengarkan musik, dengan teks yang dibacakan sangat pelan. Musik dipilih yang mampu menghantarkan siswa ke kerja mental yang terbaik agar mampu memahami materi	Konser Akhir Kegiatan menyimak diulang musik sedikit dikeraskan dan materi menyimak lebih pelan. Anak berada pada posisi santai dan sangat dianjurkan menutup mata.

No.	<i>Suggestopedia</i>	<i>Suggestopedia</i> Adaptasi
	pembelajaran dengan lebih mudah.	
4	<i>Practice</i> Menggunakan permainan, <i>puzzle</i> untuk meriview dan menguatkan kembali apa yang dipelajari.	Praktik Anak membuat <i>mind-map</i> , menjawab pertanyaan simakkan atau menceritakan kembali atau membuat ulasan.

Sumber : buku Strategi Pembelajaran (Sumantri, 2015)

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Suggestopedia*

Menurut Sumantri (2015: 81) metode *suggestopedia* memiliki kekurangan dan kelebihan. Kekurangan dan kelebihan tersebut dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Kelebihan :
 - a) Memberikan ketenangan kesantiaian.
 - b) Menyenangkan atau menggembarikan.
 - c) Mempercepat proses pembelajaran.
- 2) Kelemahan :
 - a) Hanya dapat digunakan pada kelompok kecil.
 - b) Belum ada ketentuan dan menggelisahkan bagi orang yang tidak menyukai lagu klasik.
 - c) Biaya yang terlalu mahal.

3. Konsentrasi Belajar

a. Hakekat Konsentrasi Belajar

Menurut Gagne dalam Wandini, dkk. (2018) belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dar pengalaman.

Sedangkan menurut Slameto (2010) belajar secara psikologis, merupakan suatu perubahan yaitu perubahan tingkahlaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha seseorang untuk memperoleh kepandaian atau ilmu berupa kemampuan, keterampilan dan sikap yang berlangsung secara bertahap sehingga mendapatkan sebuah pengalaman yang dapat mengubah cara berpikir dan bersikap seseorang yang relatif konstan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konsentrasi adalah merupakan pemusatan perhatian dan pikiran pada suatu hal. Menurut asalnya konsentrasi atau *conccntrate* berarti memusatkan dan dalam bentuk kata benda *concentration* artinya pemusatan. Jadi konsentrasi adalah pemusatan perhatian dan kesadaran sepenuhnya kepada materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan mengesampingkan semua hal yang sama sekali tidak ada kaitannya dengan kegiatan tersebut.

Konsentrasi belajar adalah terpusatnya perhatian siswa pada proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melakukan hal-hal lain. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013) “Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran.” Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan pelajaran maupun proses memperolehnya. Seorang individu agar perhatiannya terpusat pada suatu objek atau sekumpulan objek, maka apa yang ia alami tersebut dapat tersimpan dalam memori atau ingatannya.

Kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap suatu hal atau pelajaran itu pada dasarnya ada pada setiap orang atau siswa, hanya saja tidak sama atau bisa dikatakan besar kecilnya berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh keadaan lingkungan atau pun juga pengalaman serta perhatian dari orang tua. Pemusatan pikiran merupakan kebiasaan yang dapat dicapai dengan mengabaikan atau tidak memikirkan hal-hal lain yang tidak ada hubungannya dengan materi yang sedang kita pelajari, jadi kita hanya memikirkan suatu hal yang sedang dihadapi atau sedang dipelajari yang sesuai dengan hubungannya.

Konsentrasi dalam belajar sangat penting dan dibutuhkan bagi siswa yang mengikuti proses pembelajaran, agar kompetensi yang diharapkan dapat dikuasainya dapat tercapai dengan baik. Konsentrasi belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini senada dengan Slameto (2003: 38) yang mengatakan bahwa konsentrasi besar pengaruhnya terhadap belajar. Apabila siswa berusaha untuk berkonsentrasi selama belajar maka siswa memperoleh pengalaman langsung, mengamati sendiri, meneliti sendiri, untuk menyusun dan menyimpulkan pengetahuan itu sendiri. Selain itu apabila siswa telah mampu meningkatkan intensitas kemampuan konsentrasi belajar, maka kemampuan siswa dalam merespon dan menginterpretasikan materi pelajaran akan lebih optimal.

Menurut Omear (2007: 50) menjelaskan bahwa kegiatan belajar yang disertai dengan pemusatan pikiran yang tinggi akan meningkatkan daya kritis berpikir dalam membaca tiap-tiap pokok pengertian yang dikemukakan dalam buku tersebut. Berikut ini beberapa penjelasan tentang pentingnya konsentrasi dalam belajar :

- 1) Kecepatan. Kemampuan kita dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi kecepatan dalam mempelajari materi yang kita butuhkan.
- 2) Kekuatan. Konsentrasi dapat menjadi sumber kekuatan. Pikiran kita akan bekerja berdasarkan mengingat dan melupakan. Pikiran kita tidak bisa bekerja untuk melupakan dan mengingat dalam suatu waktu. Oleh karena itu ketika kita berkonsentrasi maka pikiran akan mendapat energi untuk menyimpan hal-hal yang sedang kita perhatikan sungguh-sungguh.
- 3) Keseimbangan. Semakin bagus kemampuan kita dalam berkonsentrasi, maka semakin cepat menangkap sinyal dari dalam diri tentang apa yang kurang, yang perlu dilakukan, yang perlu dihindari, yang penting dan tidak penting. Artinya konsentrasi yang baik membuat kita dapat mempertimbangkan suatu hal dengan baik pula.

Paragraf di atas menjelaskan tentang pentingnya berkonsentrasi dalam pembelajaran. Berikut manfaat bagi siswa ketika berkonsentrasi dalam belajar:

- 1) Mendorong peserta didik untuk selalu aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa akan lebih mudah dan cepat menguasai materi ajar yang disajikan .
- 3) Menambah semangat dan daya tarik siswa untuk belajar.
- 4) Suasana belajar semakin kondusif.
- 5) Siswa dapat memandang bahan pelajaran sebagai suatu tantangan yang harus diselesaikan dengan penuh tanggungjawab.
- 6) Karena menguasai materi dengan baik maka siswa juga akan lebih mudah dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru.
- 7) Memunculkan hal-hal positif dalam diri siswa.

b. Karakteristik Konsentrasi Belajar

Adapun ciri-ciri anak yang berkonsentrasi dalam belajar, menurut Engskowara (2012) menjelaskan klasifikasi belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri anak yang dapat berkonsentrasi dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Perilaku kognitif yaitu perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini anak yang berkonsentrasi dalam belajar dapat ditandai dengan kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, komprehensif dan penafsiran informasi, mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan, mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Perilaku afektif yaitu perilaku yang berupa sikap dan persepsi. Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan adanya penerimaan, yaitu tingkat perhatian tertentu, respon yang berupa keinginan untuk memberikan reaksi terhadap bahan yang diajarkan, mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi suatu keyakinan ide dan sikap seseorang.
- 3) Perilaku bahasa. Pada perilaku ini anak yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan aktivasi bahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.
- 4) Perilaku psikomotor. Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat ditandai dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, serta komunikasi nonverbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti. Siswa yang fokus dalam belajar akan terlihat

dari gerakannya seperti menganggukkan kepala ketika memahami atau pandangannya ke depan ketika guru menjelaskan.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Konsentrasi

Untuk seseorang dapat berkonsentrasi pasti tidak lepas dari pengaruh, baik itu dari dalam diri orang tersebut maupun dari luar. Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar :

1) Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Secara garis besar faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan rohaniah.

a) Faktor jasmaniah

Faktor jasmaniah berbicara tentang kondisi jasmani atau tubuh seseorang secara menyeluruh. Adapun faktor jasmaniah pendukung konsentrasi yang dimaksud adalah tubuh dalam kondisi normal berdasarkan standar kesehatan. Misalnya bebas dari penyakit yang membuat seseorang tidak nyaman, panca indera yang berfungsi dengan baik, istirahat dan tidur yang cukup, tidak mengalami gangguan fungsi otak dan saraf, kebutuhan gizi tubuh terpenuhi dan lain sebagainya. Sedangkan yang dapat menghambat konsentrasi yaitu mengalami gangguan kesehatan misalnya mengantuk, lapar, haus, gangguan panca indera, gangguan pencernaan, gangguan pernapasan dan lain sebagainya.

b) Faktor Rohaniah

Berbicara tentang kondisi jiwa seseorang. Faktor rohaniah yang dapat memberikan pengaruh yang baik untuk seseorang mampu berkonsentrasi adalah kondisi kehidupan yang cukup tenang, taat beribadah sebagai unsur pendukung

ketenangan, memiliki kemauan yang keras serta tidak mudah putus asa. Sedangkan faktor rohaniah penghambat konsentrasi yaitu tidak tenang, mudah gugup, emosional, tidak sabar, mudah cemas, stres, depresi dan sejenisnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang termasuk faktor eksternal yaitu lingkungan, udara, penerangan, suhu dan fasilitas. Faktor yang mendukung lingkungan sekitar harus cukup tenang, bebas dari suara bising yang mengganggu, udara harus cukup nyaman dan bebas dari polusi serta bau-bauan yang tidak sedap, selain itu penerangan di sekitar juga harus cukup (tidak lebih dan tidak kurang) sehingga tidak menimbulkan kesukaran bagi pandangan mata, selain itu orang-orang di sekitar lingkungan harus juga menunjang suasana tenang apalagi jika lingkungan tersebut lingkungan belajar. Kemudian suhu dalam lingkungan tersebut tidak terlalu ekstrim, misalnya terlalu dingin atau terlalu panas.

Untuk itu perlu diperhatikan sirkulasi udara selain itu perlu didukung lingkungan dengan fasilitas cukup menunjang untuk belajar. Seperti ruangan yang bersih, meja, kursi dan fasilitas lainnya. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat konsentrasi yaitu adanya rasa tidak nyaman dalam melakukan berbagai kegiatan diakibatkan ruangan kotor, udara yang berpolusi, adanya suara bising, orang-orang di sekitar lingkungan tidak mendukung.

d. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar

Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan konsentrasi belajar, dengan cara menanamkan minat belajar. Begitu penting untuk

menanamkan minat belajar bagi siswa. Adapun cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan minat suatu pelajaran yaitu:

- a) Mencari keterangan-keterangan tentang hal-hal yang bernilai dan menarik pada pelajaran tersebut.
- b) Melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut.
- c) Kesiapan belajar atau *ready learning*. Sebelum melakukan aktivitas belajar kondisi harus siap atau *fresh*. Pastikan faktor jasmaniah dan faktor rohaniah terpenuhi dengan baik.
- d) Faktor eksternal berupa lingkungan belajar harus kondusif. Belajar membutuhkan lingkungan yang kondusif sehingga hasil belajar bisa optimal.
- e) Menggunakan cara belajar yang baik dan relevan dengan materi pelajaran. Tentu hal ini berhubungan dengan metode dan model pelajaran yang digunakan.
- f) Waktu untuk menenangkan pikiran. Tidak bisa dipungkiri munculnya kebosanan atau kejenuhan siswa dalam belajar, karena itu perlu waktu untuk istirahat atau *break* untuk menenangkan pikiran. Maka jangan dipaksakan untuk terus belajar, sediakan waktu 5-10 menit untuk menyegarkan pikiran.

4. Materi Pembelajaran IPA Pada Pelajaran Tematik tema 5

“ Jenis-Jenis Ekosistem”

Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang

pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah dari pada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang dapat hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem Sabana. Tumbuhan khas ekosistem padang rumput adalah rumput. Hewan yang dapat hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Selanjutnya ekosistem gurun. Ekosistem gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki

duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh di sini. Hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya.

Suhu pada ekosistem Taiga sangat rendah pada musim dingin. Ekosistem taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem Tundra karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Sebab akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem Tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Suggestopedia* dalam Pembelajaran Seni Tari Di SMP Negeri 4 Metro” yang di teliti oleh Putri Mei Maharani dari Universitas Lampung tahun 2019. Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Mei Maharani adalah metode yang digunakan. Metode yang digunakan yaitu keduanya menggunakan metode *suggestopedia*. Sedangkan perbedaannya yaitu ada mata pelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pelajaran IPA pada pembelajaran Tematik sedangkan penelitian yang dilakukan Putri Mei Maharani menggunakan pelajaran Seni Tari. Hasil penelitiannya yaitu penggunaan metode *suggestopedia* pada pertemuan pertama sampai keempat mencapai kategori

kondusif yaitu 76%. Sedangkan pertemuan kelima dan keenam tanpa menggunakan metode *suggestopedia* hanya 56%.

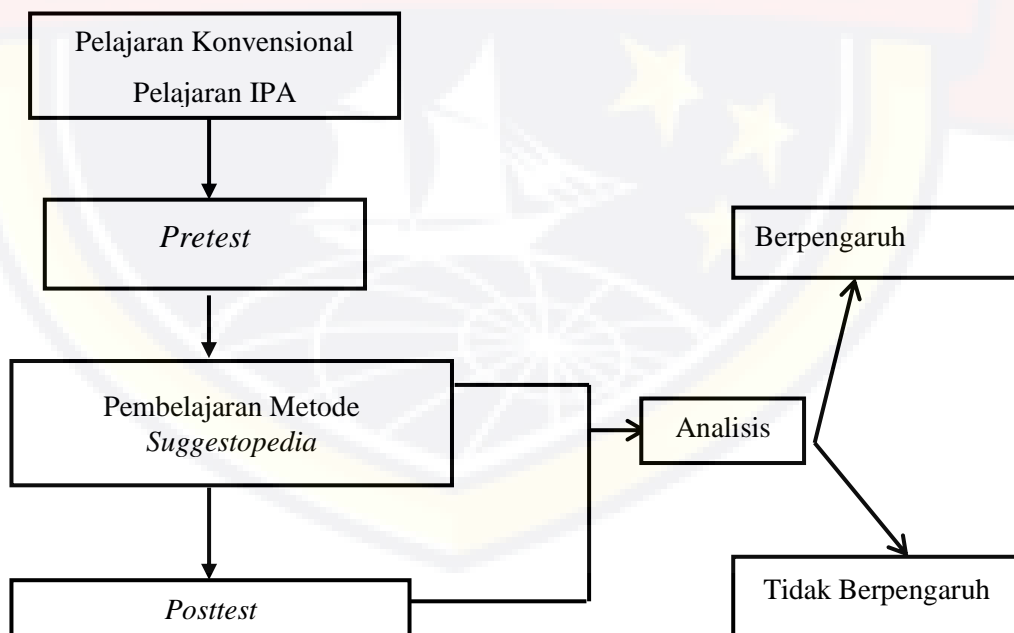
C. Kerangka Pikir

Belajar adalah suatu perubahan tingkahlaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu atau pun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Proses belajar sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, salahsatunya adalah konsentrasi. Konsentrasi merupakan pemusatan perhatian pada suatu hal atau objek dengan mengabaikan pikiran yang dianggap dapat mengganggu (slameto, 2003). Dalam kaitannya dengan belajar, konsentrasi berarti memusatkan perhatian terhadap materi yang sedang dipelajari tanpa mempedulikan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Untuk dapat berkonsentrasi dengan baik didukung oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal pada konsentrasi belajar meliputi faktor jasmaniah yang berbicara tentang kondisi fisik yang sehat dan faktor rohaniah yang berbicara tentang kondisi jiwa seseorang seperti perasaan tenang, nyaman dan motivasi untuk belajar. Sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan yang tidak gaduh, suasana belajar yang tenang dan nyaman serta fasilitas yang cukup.

Salahsatu metode yang relevan dengan konsentrasi belajar adalah metode *suggestopedia*. Metode ini sangat menekankan pada bagaimana menciptakan suasana *suggestif* dalam pembelajaran. Tujuannya yaitu agar siswa tidak tegang dalam belajar, sehingga memungkinkan mereka membuka hati mereka secara sadar untuk belajar dengan nyaman dan tidak tertekan. Hal yang paling istimewa dalam metode ini dengan adanya musik. Musik yang dipilih adalah musik klasik

oleh “Van Bethoeven”. Musik klasik merupakan musik yang memiliki ritme dan suara yang beraturan yang dipercaya mampu untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan pribadi. Perkembangan pribadi meliputi aspek kompetensi kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca bahasa, sosial dan perilaku sosial (Djohan, 2009). Musik salahsatu bagian dari faktor konsentrasi belajar yaitu faktor eksternal berupa suara dari lingkungan. Hal tersebut tentu saja merupakan hal yang mendukung konsentrasi belajar siswa.

Siswa kelas V merupakan siswa yang memiliki rentang umur 10 hingga 11 tahun. Pada usia ini anak lebih mudah fokus, lebih aktif bertanya dan sudah mulai mampu berpikir kritis. Oleh karena itu peneliti memilih untuk menggunakan metode *suggestopedia* pada kelas V. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan 2.1:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, maka diajukan hipotesis penelitian yaitu “metode *suggestopedia* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Untuk pengambilan keputusan menggunakan *SPSS* versi 23, maka aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan yaitu :

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig).< probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y atau hipotesis diterima (H_0 ditolak dan H_1 diterima).
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig).> probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (H_0 diterima dan H_1 ditolak).

Dimana H_1 berarti terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa dan H_0 berarti tidak terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Rancangan pada penelitian merupakan penelitian kuantitatif tepatnya jenis *pre-experimental design*. Dikatakan *pre-experimental design* karena penelitian ini masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Merupakan penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa, artinya peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel melalui kegiatan observasi.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *design One-group pretest-posttest design* yang merupakan salahsatu bagian dari *pre-eksperimental design*. *One-group pretest-posstest design* yaitu rencana penelitian eksperimen dengan cara memberi tes awal sebelum peneliti memberikan tes akhir kepada sekelompok sampel penelitian (Asdar, 2018).



$O_1 \ X \ O_2$

Gambar 3.1 Desain Penelitian

One-Group Pretest-Posttest Design

(Sumber:Asdar, 2018)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan (treatment)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat. Sekolah ini berada di pedesaan dan perbatasan antara Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan. Sekolah ini cukup strategis karena di sekitarnya dikelilingi oleh kantor lembaga Pemerintah.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian disekolah ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN OO5 Pana Kabupaten Mamasa yang berjumlah 105 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Total siswa kelas V yaitu 15 orang, laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan berjumlah 10 orang.

Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *nonprobability sampling* tepatnya teknik penarikan sampel bertujuan (*sampling purposive*). Asdar (2018: 12) *nonprobability sampling* adalah penentuan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih. Sedangkan teknik penarikan *sampling purpsive* menurut Asdar (2018: 25) yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan khusus. Sampel yang dipilih oleh peneliti kelas V dengan pertimbangan bahwa siswa kelas V sudah berumur 11 tahun dimana siswa lebih mudah diatur, mampu berpikir kritis dan lebih mudah fokus dalam proses

pembelajaran sehingga lebih relevan dengan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *suggestopedia*.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2013). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode *suggestopedia* sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar.



Gambar 3.2
variabel bebas dan variabel terikat
(Sumber: Sugiyono, 2013)

Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional menurut Sugiyono (2013) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini di definisikan sebagai berikut:

- a. Metode *suggestopedia* adalah sebuah metode pembelajaran yang menciptakan suasana *sugestif* dalam penyajian bahan ajar. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat siswa santai (tidak tegang), yang memungkinkan mereka membuka hati mereka untuk belajar dengan nyaman dan tidak tertekan.

- b. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian ketika berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu tanpa melakukan hal-hal lain. Jadi konsentrasi belajar berarti bagaimana anak fokus dalam belajar atau mengerjakan sesuatu sehingga dapat menguasai pembelajaran atau menyelesaikan masalah tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda. Tujuannya untuk melihat hasil belajar dalam hubungannya dengan konsentrasi belajar.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur minat siswa terhadap penggunaan metode *suggestopedia*. Peneliti merasa perlu untuk menggunakan kuisioner dengan tujuan untuk memberi ilmu kepada ilmuwan muda dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai metode *suggestopedia*. Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur konsentrasi siswa pada saat sebelum menggunakan metode *suggestopedia* (pembelajaran konvensional) dan setelah menggunakan metode *suggestopedia*. Adapun sumber dari angket ini berasal dari indikator-indikator yang dikembangkan ke bentuk yang lebih sederhana berupa kisi-kisi. Adapun jumlah butir dari angket ini yaitu berjumlah lima belas soal.

Tabel 3.1 Indikator Konsentrasi Belajar

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR
1	Adanya penerimaan atau perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperhatikan guru yang sedang memberikan materi ➤ Tidak mudah terganggu oleh situasi disekitar ➤ Memperhatikan dan menghargai orang ketika berbicara
2	Adanya gerakan anggota badan sesuai petunjuk guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudah diatur dan belajar teratur ➤ Memperhatikan dan melakukan petunjuk yang diberikan guru
3	Mampu mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penjelasan mengenai suatu hal dalam pembelajaran ➤ Mampu memberikan contoh
4	memiliki minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fokus pada materi yang disampaikan guru dalam waktu yang lama ➤ Mampu belajar dalam jangka waktu yang lama ➤ Perasaan senang mengikuti proses pembelajaran
5	Komunikasi in verbal dan gerakan-gerakan yang penuh arti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencatat poin-poin penting ketika guru menjelaskan ➤ Mengangguk ketika paham penjelasan guru
6	Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya ➤ Mampu memberikan contoh lain tentang materi yang dijelaskan guru ➤ Mampu mengerjakan tugas dengan baik
7	Merespon materi yang diajarkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya kembali jika ada yang kurang dipahami ➤ Mengangguk ketika paham penjelasan
8	Kesiapan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ persiapan fisik seperti : <ul style="list-style-type: none"> -Ruang kelas yang bersih - pencahayaan yang cukup -ketersediaan media pembelajaran ➤ persiapan mental, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - rasa nyaman dengan pembelajaran - tidak ada tekanan dari diri sendiri & lingkungan (teman, guru & orang tua)

Sumber : Engskowara (2012)

3. Dokumentasi

Pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses kegiatan selama penelitian, baik itu proses pembelajaran maupun semua data-data dalam bentuk foto sebagai bukti telah dilaksanakannya penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul. Berdasarkan hal tersebut analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendeskripsikan konsentrasi belajar berdasarkan hasil pengisian angket ketika diberi perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia*. Untuk mencari statistik deskriptif peneliti menggunakan SPSS versi 23. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Mencari rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan : \bar{x} = Mean (rata-rata)

\sum = jumlah

$i = 1$ = Penjumlahan data pertama

k = penjumlahan hingga data terakhir

n = banyaknya data dari $I = 1$ sampai K

2) Median merupakan nilai tengah yang di ambil dari nilai pretest dan nilai

posttest.

- 3) Modus merupakan nilai yang paling banyak muncul dari *pretest* dan *posttest*.
- 4) Nilai minimum merupakan skor *pretest* dan *posttest* terendah.
- 5) Nilai maximum merupakan skor *pretest* dan *posttest* tertinggi.
- 6) Sum merupakan jumlah keseluruhan.
- 7) Persentase merupakan (%) nilai rata.

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan : P = persentase

f = frekuensi

n = banyaknya sampel responden

Adapun Kriteria Pengambilan keputusan untuk Angket adalah sebagai berikut ini :

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Angket

No	Kriteria	Persentase
1	Sangat baik	81%-100%
2	Baik	61%-80%
3	Cukup	41%-60%
4	Kurang	21%-40%
5	Kurang sekali	0%-20%

Sumber: Arikunto (2010)

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam statistik inferensial ini, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik statistik

t (uji-t) dengan menggunakan SPSS versi 23 serta perhitungan manual menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

Md = mean perbedaan pretest dengan *posttest*

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

Dalam uji hipotesis salah satu alat yang digunakan ialah uji-t dengan tahapan sebagai berikut:

$$= \frac{Md}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)} \right]}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

T = Uji-t

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek kuadrat sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
 N = Subjek pada sampel

a. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 $\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)
 N = Subjek pada sampel

b. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*
 $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 N = Subjek pada sampel

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SDN 005 Pana terletak di perbatasan Sulawesi Barat dan Sulawesi Selatan. Tepatnya di Kecamatan Pana, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat. Sekolah ini berada di pedesaan, sehingga masih susah untuk dijangkau oleh kendaraan. Sekolah ini cukup strategis karena berdekatan dengan instansi lain seperti Kantor Camat, Puskesmas bahkan Kodim. Untuk pergi ke beberapa kantor tersebut sangat mudah dan dekat. Sekolah SDN 005 Pana di pimpin oleh Naomi, S.Pd., dengan jumlah guru 8 orang, satu diantaranya merupakan guru Pendidikan Agama Kristen. Sekolah SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa memiliki bangunan yang layak serta fasilitas yang memadai sekalipun berada di pedesaan. Kepala sekolah serta staaf di sekolah ini sangatlah ramah dan menyambut tamu dengan jamuan yang sangat baik.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 September hingga tanggal 3 Oktober 2020. Jumlah siswa yang dibina oleh sekolah ini sebanyak 105 siswa yang terbagi atas 6 kelas dengan jumlah siswa perempuan 53 siswa dan laki-laki 52 orang. Adapun jumlah keseluruhan siswa di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa yaitu 108 siswa, dimana kelas satu berjumlah 18 siswa, kelas dua berjumlah 18 siswa, kelas tiga berjumlah 17 siswa, kelas empat berjumlah 17 siswa, kelas lima berjumlah 18 siswa dan kelas enam berjumlah 18 siswa. Untuk keterangan yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 :

Tabel 4.1 Jumlah Siswa SDN 005 Kabupaten Mamasa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	18
2	II	18
3	III	17
4	IV	17
5	V	18
6	VI	18

Sumber: Tata Usaha SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa

2. Hasil Analisis Data Deskriptif Angket Awal

Pengisian angket awal ini dilakukan sebelum memberikan perlakuan kepada siswa. Nilai hasil pengisian angket awal yang telah diisi oleh siswa yang dijelaskan pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Jumlah Nilai Hasil Pengisian Angket Awal

No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Angket Awal
1	Abigael Metung	P	49
2	Aldi	L	47
3	Apriani Lia	P	35
4	Ansel	L	48
5	Dewianti	P	49
6	Kristiasni Ranga Bulawan	P	53
7	Kristian Raeda	L	54
8	Melkias	L	47
9	Meli Ranga Bulawan	P	49
10	Ratuwasti Laen	P	45
11	Rena	P	50
12	Rina Oktaviani	P	53
13	Sandi Ogi	L	48
14	Sirumba	P	50
15	Tirta	P	61
Total			738

Pada tabel 4.2 dapat diketahui nilai hasil pengisian angket awal masih tergolong rendah. Hanya terdapat satu siswa yang mendapat nilai diatas 60 yaitu siswi atas nama Tirta, selebihnya memiliki nilai dibawah 60. Dari hasil pengisian

angket awal diatas maka peneliti dapat menghitung analisis deskriptif., dapat dilihat pada tabel 4.3 :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Angket Awal

Statistics		Angket awal
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		49.2143
Std. Error of Mean		1.52697
Median		49.0000
Mode		49.00 ^a
Std. Deviation		5.71339
Variance		32.643
Range		26.00
Minimum		35.00
Maximum		61.00
Sum		738.00

Sumber: Data Primer SPSS 23

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa skor rata-rata berjumlah 49,2143; skor median berjumlah 49; skor modus yaitu 49; skor minimum berjumlah 35,00; skor maksimum berjumlah 61,00 dan jumlah semua data berjumlah 738. Selain itu deskripsi frekuensi data berdasarkan tabel 4.3 tertera pada tabel 4.4 :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Angket Awal

Angket Awal			
		Frequency	Percent
Valid	35.00	1	6.3
	45.00	1	6.3
	47.00	2	12.5
	48.00	2	12.5
	49.00	3	18.9
	50.00	2	12.5
	53.00	2	12.5
	54.00	1	6.3
	61.00	1	6.3
	Total		15

Sumber: data primer SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa yang memiliki frekuensi paling tinggi adalah 49,00 yang muncul sebanyak tiga kali. Setelah itu ada yang memperoleh frekuensi kedua tertinggi yaitu 47,00; 48,00; 50,00 dan 53,00 dengan jumlah frekuensi dua. Sedangkan 35,00; 45,00; 54,00 dan 61,00 mempunyai frekuensi paling rendah yaitu satu. Untuk mengetahui persentase dari setiap skor maka peneliti menghitungnya dengan menggunakan *microsoft excel 2013*. Adapun persentasenya tertera pada tabel 4.5 :

Tabel 4.5 Hasil Persentase Skor Angket Awal

No	Nama siswa	Skor	Skor Maksimum	Persentase
1	Abigael Metung	49	84	58%
2	Aldi	47	84	56%
3	Apriani Lia	35	84	42%
4	Ansel	48	84	57%
5	Dewianti	49	84	58%
6	Kristiasni Ranga Bulawan	53	84	63%
7	Kristian Raeda	54	84	64%
8	Melkias	47	84	56%
9	Meli Ranga Bulawan	49	84	58%
10	Ratuwasti Laen	45	84	54%
11	Rena	50	84	60%
12	Rina Oktaviani	53	84	63%
13	Sandi Ogi	48	84	57%
14	Sirumba	50	84	60%
15	Tirta	61	84	73%

Sumber : *microsoft excel 2013*

Berdasarkan tabel 4.5 maka hasil perhitungan atau rekapitulasi angket awal konsentrasi belajar maka jika diurutkan dari persentase yang terendah hingga yang tertinggi maka satu siswa mendapat nilai persentase sebanyak 42%; satu siswa yang mendapat nilai persentase sebanyak 54%; dua siswa mendapat nilai persentase sebanyak 56%; dua siswa yang mendapat nilai persentase sebanyak 57%; tiga siswa yang mendapat nilai persentase sebanyak 58%; dua siswa

mendapat persentase nilai sebanyak 60%; dua siswa mendapat nilai persentase sebanyak 63%; satu siswa mendapat nilai persentase sebanyak 64%; dan satu siswa mendapat nilai persentase tertinggi sebanyak 73%. Adapun hasil analisis tingkat konsentrasi sebelum perlakuan ditunjukkan pada tabel 4.6 :

Tabel 4.6 Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Awal

No	Kriteria	Persentase	Jumlah Siswa
1	Sangat baik	81%-100%	0
2	Baik	61%-80%	4
3	Cukup	41%-60%	11
4	Kurang	21%-40%	0
5	Kurang sekali	0%-20%	0

Sumber: Arikunto (2010)

Pada Tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat baik, empat siswa yang berada pada kategori baik, sebelas siswa berada pada kategori cukup, sedangkan pada kategori kurang dan kurang sekali tidak terdapat siswa pada kategori tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* dikategorikan cukup.

3. Hasil Analisis Deskriptif Angket Akhir

Pengisian angket akhir ini dilakukan setelah memberikan perlakuan menggunakan metode *suggestopedia* pada pelajaran IPA kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Adapun daftar nilai hasil pengisian angket akhir dapat dilihat pada tabel 4.7 :

Tabel 4.7 Hasil Pengisian Angket Akhir

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Angket Akhir
1	Abigael Metung	P	76
2	Aldi	L	68
3	Apriani Lia	P	66
4	Ansel	L	67
5	Dewianti	P	74
6	Kristiasni Rangga Bulawan	P	63
7	Kristian Raeda	L	73
8	Melkias	L	50
9	Meli Rangga Bulawan	P	71
10	Ratuwasti Laen	P	68
11	Rena	P	67
12	Rina Oktaviani	P	69
13	Sandi Ogi	L	71
14	Sirumba	P	65
15	Tirta	P	67
Total			1015

Adapun penjelasan analisis deskriptif sesuai dengan tabel 4.7, dapat dilihat pada tabel 4.8 :

Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Angket Akhir

Statistics	
Angket Akhir	
N	Valid 15
	Missing 0
Mean	67.5333
Std. Error of Mean	1.72065
Median	68.0000
Mode	68.00
Std. Deviation	6.66405
Variance	44.410
Range	29.00
Minimum	50.00
Maximum	76.00
Sum	1015.00

Sumber: Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah skor rata-rata yaitu 67,53; jumlah skor median yaitu 68,00; skor yang paling banyak muncul yaitu 68; skor paling rendah yaitu 50; sedangkan yang paling tinggi yaitu 76; jumlah untuk semua data yaitu 1015. Dapat dilihat bahwa nilai siswa pada angket akhir ini mengalami peningkatan yang signifikan dari nilai siswa pada angket awal. Pada saat peneliti memberikan metode *suggestopedia* respon yang diberikan siswa sangat baik, berbeda pada saat guru memberikan materi menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun distribusi frekuensi angket akhir konsentrasi belajar berdasarkan tabel 4.8 akan dijelaskan pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Angket Akhir

		Frequency	Percent
Valid	47.00	1	6.3
	63.00	1	6.3
	65.00	1	6.3
	66.00	1	6.3
	67.00	2	12.5
	68.00	3	18.8
	69.00	1	6.3
	71.00	2	12.5
	73.00	1	6.3
	74.00	1	6.3
	76.00	1	6.3
	Total		15

Sumber: Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.9 maka dapat diketahui bahwa tiga siswa mendapat nilai 68, dua siswa mendapat nilai 67 dan 71, diluar dari nilai tersebut masing-masing diperoleh oleh satu siswa. Untuk mengetahui persentase dari setiap skor maka peneliti menghitungnya dengan menggunakan *microsoft excel 2013*. Adapun persentasenya tertera pada tabel 4.10 :

Tabel 4.10 Persentase Angket Akhir Konsentrasi Belajar

No	Nama siswa	Skor	Skor maksimum	Persentase
1	Abigael Metung	76	84	90%
2	Aldi	68	84	81%
3	Apriani Lia	66	84	79%
4	Ansel	67	84	80%
5	Dewianti	74	84	88%
6	Kristiasni Rangga Bulawan	63	84	75%
7	Kristian Raeda	73	84	87%
8	Melkias	50	84	60%
9	Meli Rangga Bulawan	71	84	85%
10	Ratuwasti Laen	68	84	81%
11	Rena	67	84	80%
12	Rina Oktaviani	69	84	82%
13	Sandi Ogi	71	84	85%
14	Sirumba	65	84	77%
15	Tirta	67	84	80%

Sumber: Data Sekunder Microsoft Exel 2013

Berdasarkan tabel 4.10 maka hasil perhitungan atau rekapitulasi angket akhir konsentrasi belajar sesudah diberi perlakuan ditunjukkan pada tabel 4.11 :

Tabel 4.11 Hasil Analisis Tingkat Konsentrasi Belajar Akhir

No	Kriteria	Persentase	Jumlah Siswa
1	Sangat baik	81%-100%	8
2	Baik	61%-80%	6
3	Cukup	41%-60%	1
4	Kurang	21%-40%	0
5	Kurang sekali	0%-20%	0

Sumber: Arikunto (2010)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa delapan siswa yang berada pada kategori sangat baik, enam siswa yang berada pada kategori baik,

satu siswa berada pada kategori cukup, sedangkan pada kategori kurang dan kurang sekali tidak terdapat siswa pada kategori tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.12 :

Tabel 4.12 Pengkategorian Konsentrasi Belajar Angket Awal dan Angket Akhir

No	Nama Siswa	Skor Hasil Rekapitulasi Angket			
		Persentasi Angket Awal	Kategori	Persentasi Angket Akhir	Kategori
1	Abigael Metung	58%	Cukup	90%	Sangat Baik
2	Aldi	56%	Cukup	81%	Sangat Baik
3	Apriani Lia	42%	Cukup	79%	Baik
4	Ansel	57%	Cukup	80%	Baik
5	Dewianti	58%	Cukup	88%	Sangat Baik
6	Kristiasni Rangga Bulawan	63%	Baik	75%	Baik
7	Kristian Raeda	64%	Baik	87%	Sangat Baik
8	Melkias	56%	Cukup	60%	Baik
9	Meli Rangga Bulawan	58%	Cukup	85%	Sangat baik
10	Ratuwasti Laen	54%	Cukup	81%	Sangat Baik
11	Rena	60%	Cukup	80%	Baik
12	Rina Oktaviani	63%	Baik	82%	Sangat Baik
13	Sandi Ogi	57%	Cukup	85%	Sangat Baik
14	Sirumba	60%	Cukup	77%	Baik
15	Tirta	73%	Baik	80%	Baik

Pada tabel 4.12 dapat dilihat bahwa satu siswa mendapat hasil 90% dan yang masuk pada kategori paling rendah hanya satu orang dengan persentasi 60%. Jadi ada perbedaan yang nyata konsentrasi belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Sebelum diberikan perlakuan kategori konsentrasi

siswa berada pada kategori cukup setelah diberikan perlakuan terjadi peningkatan menjadi sangat baik.

4. Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Pengisian *pretest* dilaksanakan sebelum perlakuan diberikan, sedangkan pengisian *posttest* dilaksanakan setelah diberikan perlakuan. Nilai pengisian *pretest* dan *posttest* yang telah diisi siswa kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa dapat dilihat pada tabel 4.13 :

Tabel 4.13 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abigael Metung	65	95
2	Aldi	65	90
3	Apriani Lia	50	80
4	Ansel	70	90
5	Dewianti	70	95
6	Kristiani Rangga Bulawan	70	80
7	Kristiani Raeda	75	95
8	Melkias	65	70
9	Meli Rangga Bulawan	65	95
10	Ratuwasti Laen	60	90
11	Rena	70	90
12	Rina Oktaviani	70	90
13	Sandi Ogi	55	95
14	Sirumba	70	80
15	Tirta	75	80

Pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai siswa mengalami peningkatan.

Pada nilai *pretest* jika diurutkan dari nilai terendah hingga tertinggi maka terdapat

satu siswa mendapat nilai 50, satu siswa mendapat nilai 55, satu siswa mendapat nilai 60, empat siswa mendapat nilai 65, enam siswa mendapat nilai 70 dan dua siswa mendapat nilai 75. Sedangkan pada *posttest* jika diurutkan dengan cara yang sama dengan *pretest* maka terdapat satu siswa yang mendapat nilai 70, empat siswa yang mendapat nilai 80, lima siswa yang mendapat nilai 90 dan lima siswa yang mendapat nilai 95. Dari nilai *pretest* dan *posttest* siswa di atas maka peneliti dapat menghitung analisis deskriptif. Analisis deskriptif tersebut dihitung dengan menggunakan *SPPS* versi 25, dapat dilihat pada tabel 4.14 :

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation	Varianc e
Pretest	15	30	40	70	860	57.33	7.988	63.810
Posttest	15	30	70	100	1340	89.33	9.612	92.381
Valid N (listwise)	15							

Sumber : *SPPS* versi 25

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa skor rata-rata pretest berjumlah 57,33; skor minimum berjumlah 40; skor maksimum berjumlah 70, skor rentang (range) berjumlah 30; skor standar deviasi yaitu 7,98 dan skor varians berjumlah 63,81. Sedangkan untuk *posttest* dapat diketahui bahwa skor rata-ratanya berjumlah 89,33; skor minimum berjumlah 70; skor maksimum berjumlah 100; skor standar deviasi berjumlah 9,612 dan skor varians berjumlah 92,381. Kemudian untuk mengetahui persentase dari setiap skor maka peneliti menghitungnya dengan menggunakan *microsoft excel 2013*. Adapun persentasenya tertera pada tabel 4.15 :

Tabel 4.15 Persentase Nilai Pretest

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Skor Maksimum	Persentase Pretest
1	Abigael Metung	50	100	50 %
2	Aldi	50	100	50 %
3	Apriani Lia	50	100	50 %
4	Ansel	60	100	60 %
5	Dewianti	60	100	60 %
6	Kristiani Rangga Bulawan	60	100	60 %
7	Kristian Raeda	70	100	70 %
8	Melkias	60	100	60 %
9	Meli Rangga Bulawan	60	100	60%
10	Ratuwasti Laen	50	100	50%
11	Rena	60	100	60 %
12	Rina Oktaviani	60	100	60 %
13	Sandi Ogi	40	100	40 %
14	Sirumba	60	100	60 %
15	Tirta	70	100	70 %

Sumber: Microsoft Exel 2013

Pada tabel 4.15 dapat dilihat bahwa persentase nilai siswa kelas V di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia* nilai persentasenya paling tinggi yaitu 70% yang diperoleh siswa bernama Tirta dan Kristian Raeda. Sedangkan persentase terendah yaitu 40% diperoleh siswa yang bernama Sandi Ogi. Terdapat delapan siswa yang mendapat nilai persentase 60% dan dua siswa mendapat nilai 50% yaitu Ratuwasti Laen dan Apriani Lia. Untuk persentase nilai *posttest* dapat dilihat pada 4.16 :

Tabel 4.16 Persentase Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>	Skor Maksimum	Persentase <i>Posttest</i>
1	Abigael Metung	100	100	100 %
2	Aldi	90	100	90 %
3	Apriani Lia	80	100	80 %
4	Ansel	90	100	90 %
5	Dewianti	100	100	100 %
6	Kristiani Rangga Bulawan	80	100	80 %
7	Kristiani Raeda	100	100	100 %
8	Melkias	70	100	70 %
9	Meli Rangga Bulawan	100	100	100 %
10	Ratuwasti Laen	90	100	90 %
11	Rena	90	100	90%
12	Rina Oktaviani	90	100	90 %
13	Sandi Ogi	100	100	100 %
14	Sirumba	80	100	80 %
15	Tirta	80	100	80 %

Sumber : *Microsft Exel 2013*

Pada tabel 4.16 dapat dilihat bahwa nilai siswa kelas V di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *suggestopedia* nilai persentasenya paling tinggi yaitu 100% yang diperoleh lima siswa. Sedangkan persentase terendah yaitu 70% diperoleh satu siswa yang bernama Melkias. Berdasarkan tabel 4.16 maka hasil rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.17 :

Tabel 4.17 Analisis Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

No	Kriteria	Persentase	Banyak Siswa (<i>Pretest</i>)	Banyak Siswa (<i>Posttest</i>)
1	Sangat baik	81%-100%	0	10
2	Baik	61%-80%	2	5
3	Cukup	41%-60%	12	0
4	Kurang	21%-40%	1	0
5	Kurang sekali	0%-20%	0	0

Sumber: Arikunto (2010)

Pada nilai *pretest* tabel 4.16 dapat diketahui tidak terdapat siswa pada kategori sangat baik, dua siswa berada pada kategori baik, dua belas siswa berada pada kategori cukup, satu siswa berada pada kategori kurang dan tidak terdapat siswa berada pada kategori kurang sekali. Sedangkan pada nilai *posttest* terdapat sepuluh siswa pada kategori sangat baik, lima siswa pada kategori baik, dan tidak terdapat siswa pada kategori cukup, kurang dan kurang sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.18 :

Tabel 4.18 Keterangan Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Persentase Pretest	Kriteria	Persentase Posttest	Kriteria
1	Abigael Metung	50 %	Cukup	100 %	Sangat Baik
2	Aldi	50 %	Cukup	90 %	Sangat Baik
3	Apriani Lia	50 %	Cukup	80 %	Baik
4	Ansel	60 %	Cukup	90 %	Sangat Baik
5	Dewianti	60 %	Cukup	100 %	Sangat Baik
6	Kristiani Rangga Bulawan	60 %	Cukup	80 %	Baik
7	Kristiani Raeda	70 %	Baik	100 %	Sangat

No	Nama Siswa	Persentase Pretest	Kriteria	Persentase Posttest	Kriteria
					Baik
8	Melkias	60 %	Cukup	70 %	Baik
9	Meli Rangga Bulawan	60%	Cukup	100 %	Sangat Baik
10	Ratuwasti Laen	50%	Cukup	90 %	Sangat Baik
11	Rena	60 %	Cukup	90%	Sangat Baik
12	Rina Oktaviani	60 %	Cukup	90 %	Sangat Baik
13	Sandi Ogi	40 %	Kurang	100 %	Sangat Baik
14	Sirumba	60 %	Cukup	80 %	Baik
15	Tirta	70 %	Baik	80 %	Baik

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai *Pretest* dan *Posttest* pada tabel 4.18 maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan signifikan nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *suggestopedia* di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

5. Analisis Deskriptif Observasi Pembelajaran Konvensional dan Metode *Suggestopedia*

Pada saat pembelajaran berlangsung dilakukan observasi baik itu sebelum menggunakan metode *suggestopedia* (pembelajaran konvensional) maupun setelah menggunakan metode *suggestopedia*. Observasi ini dalam pelaksanaannya dibantu oleh wali kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Melalui observasi ini di harapkan dapat membantu peneliti untuk mengukur konsentrasi siswa di kelas. Adapun nilai observasi siswa kelas V di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa dijelaskan pada tabel 4.19 :

Tabel 4.19 Nilai Observasi

No	Nama	Observasi Pembelajaran Konvensional	Observasi Pembelajaran <i>Suggestopedia</i>
1	Abigael Metung	8	14
2	Aldi	8	12
3	Apriani Lia	7	11
4	Ansel	8	12
5	Dewianti	8	13
6	Kristiani Rangga Bulawan	9	11
7	Kristiani Raeda	9	13
8	Melkias	8	10
9	Meli Rangga Bulawan	8	13
10	Ratuwasti Laen	8	12
11	Rena	9	13
12	Rina Oktaviani	9	12
13	Sandi Ogi	8	13
14	Sirumba	9	11
15	Tirta	10	12

Adapun analisis statistik deskriptif yang dihitung menggunakan *spss versi 23* terdapat pada tabel 4.20 :

Tabel 4.20 Hasil Analisis deskriptif Observasi

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Deviation
Konvensional	15	3	7	10	126	8.40	.190	.737
<i>Suggestopedia</i>	15	4	10	14	182	12.13	.274	1.060
Valid N (listwise)	15							

Sumber: *SPSS Versi 23*

Pada tabel 4.20 telah dijelaskan nilai analisis deskriptif hasil observasi kepada siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *suggestopedia*.

Berdasarkan nilai tersebut, maka persentase nilai pada tabel 4.19 dihitung menggunakan *microsoft excel 2013*. Hasil perhitungan tersebut ditunjukkan pada tabel 4.21 :

Tabel 4.21 Nilai Observasi Pembelajaran Konvensional dan *Suggestopedia*

Nama	Observasi Pembelajaran Konvensional	persentase	Observasi Pembelajaran <i>Suggestopedia</i>	Persentase
Abigael	8	53%	14	93%
letung				
Aldi	8	53%	12	80%
Apriani Lia	7	47%	11	73%
Ansel	8	53%	12	80%
Dewianti	8	53%	13	87%
Kristiani	9	60%	11	73%
Rangga Bulawan				
Kristiani Raeda	9	60%	13	87%
Melkias	8	53%	10	67%
Meli Rangga Bulawan	8	53%	13	87%
Ratuwasti Laen	8	53%	12	80%
Rena	9	60%	13	87%
Rina Oktaviani	9	60%	12	80%
Sandi Ogi	8	53%	13	87%
Sirumba	9	60%	11	73%
Tirta	10	67%	12	80%

Sumber : *Microsoft Exel 2013*

Berdasarkan hasil persentase tabel 4.20 maka dilakukan pengkategorian seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.22 :

Tabel 4.22 Kriteria Hasil Belajar

No	Kriteria	Persentase	Banyak Siswa (pembelajaran konvensional)	Banyak Siswa (pembelajaran suggestopedia)
1	Sangat baik	81%-100%	0	6
2	Baik	61%-80%	1	9
3	Cukup	41%-60%	14	0
4	Kurang	21%-40%	0	0
5	Kurang sekali	0%-20%	0	0

Sumber : Arikunto (2010)

Berdasarkan kriteria diatas, diketahui sebelum pemberian perlakuan (pembelajaran konvensional) maka siswa yang memiliki kriteria baik hanya satu, sedangkan cukup diperoleh oleh 14 siswa. Setelah pemberian perlakuan (metode *suggestopedia*) maka terdapat enam siswa yang memiliki kriteria sangat baik dan sembilan siswa memiliki kriteria baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.23 Pengkategorian Hasil Observasi Pembelajaran Konvensional dan Metode *Suggestopedia*

Nama	Persentase Pembelajaran Konvensional	Kategori	Persentase Pembelajaran <i>Suggestopedia</i>	Kriteria
Abigael Metung	53%	Cukup	93%	Sangat baik
Aldi	53%	Cukup	80%	baik
Apriani Lia	47%	Cukup	73%	Baik
Ansel	53%	Cukup	80%	Baik
Dewianti	53%	Cukup	87%	Sangat baik
Kristiani Rangga Bulawan	60%	Cukup	73%	Baik
Kristiani Raeda	60%	Cukup	87%	Sangat baik
Melkias	53%	Cukup	67%	Baik
Meli Rangga Bulawan	53%	Cukup	87%	Sangat baik
Ratuwasti Laen	53%	Cukup	80%	Baik

Nama	Persentase Pembelajaran Konvensional	Kategori	Persentase Pembelajaran <i>Suggestopedia</i>	Kriteria
Rena	60%	Cukup	87%	Sangat baik
Rina Oktaviani	60%	Cukup	80%	Baik
Sandi Ogi	53%	Cukup	87%	Sangat baik
Sirumba	60%	Cukup	73%	Baik
Tirta	67%	Baik	80%	Baik

Berdasarkan tabel 4.23 maka diketahui bahwa 90% siswa masuk dalam kategori cukup dan hanya satu orang yang masuk dalam kategori baik yaitu Tirta. Memang pada saat pembelajaran konvensional peneliti melihat kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung dan sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ada di sekitarnya. Setelah diberikan metode *suggestopedia* ada peningkatan yang sangat signifikan. Pada persentase pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia* terdapat empat siswa termasuk dalam kategori sangat baik yaitu Abigael Metung, Dewianti, Kristiani Raeda, Meli Rangga Bulawan, Rena dan Sandi Ogi dan untuk kategori baik terdapat 11 siswa yaitu Aldi, Apriani Lia, Ansel, Kristiani Rangga Bulawan, Melkias, Ratuwasti Laen, Rina Oktaviani, Sirumba dan Tirta. Hasil observasi di atas diketahui bahwa sebelum menggunakan metode *suggestopedia* (menggunakan pembelajaran konvensional) siswa masih kurang berkonsentrasi, setelah menggunakan metode *suggestopedia* konsentrasi siswa pada saat mengikuti pelajaran pun meningkat.

6. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Asdar, 2018: 136). Data sampel yang dianalisis adalah dari kelas V di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Analisis inferensial yang digunakan yaitu uji-t tepatnya *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* ini digunakan untuk data yang berupa angka (kuantitatif) tujuannya untuk mengetahui uji beda parametris pada dua data yang berpasangan (*pretest & posttest*). Berpasangan artinya sumber data berasal dari subjek yang sama. Adapun hasil pengolahan *paired sample t-test* menggunakan SPSS versi 23 dapat dilihat pada tabel 4.24 :

Tabel 4.24 Hasil Uji T

Paired Samples Test									
	Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Angket awal – Angket Akhir	18.4000	7.53847	1.94643	22.57467	14.22533	9.453	13	.000	

Sumber: Data Sekunder SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *uji-t paired sampel t-test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai probabilitas 0,005, maka nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas atau dapat ditulis dengan lambang $0,000 < 0,005$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi dibawah 0,005 maka dapat dikatakan H_1 diterima dan H_0 di

tolak. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa mata pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA tepatnya di kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Metode *suggestopedia* ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang menerapkan sugesti ke dalam *pedagogi* atau ilmu, dimana sugesti sendiri berarti mempengaruhi seseorang dalam keadaan sadar.

Sebelum memberikan perlakuan, sebelumnya peneliti mengajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional ini siswa diberikan angket awal untuk mengetahui konsentrasi siswa sebelum menggunakan metode *suggestopedia*. Pada saat memberikan pembelajaran konvensional, siswa masih kurang antusias serta sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan, sehingga fokus siswa dalam belajar pun terbagi.

Berbeda ketika mengajar menggunakan metode *suggestopedia*, masih di kelas yang sama yaitu di kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa. Siswa terlihat antusias karena guru membangun suasana yang nyaman dan menyenangkan di kelas. Suasana yang menyenangkan dan nyaman terbangun ketika guru berkomunikasi dengan siswa tanpa adanya sikap otoriter tetapi seperti seorang teman atau juga seperti orang tua bagi siswa. Kemudian guru juga memberikan *ice breaker* sebelum memulai pelajaran yang membuat siswa

bergembira ketika pembelajaran dimulai. Kesan pertama dalam metode ini sangat penting karena hal tersebut menentukan respon siswa selanjutnya ketika mengikuti pembelajaran. Ruang kelas yang bersih juga mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif, dengan bersihnya lingkungan maka akan menyegarkan pikiran dan hati siswa.

Selain itu musik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan musik klasik Van Beethoven. Alunan musik klasik sangat membantu untuk siswa merasa rileks dan santai ketika guru menjelaskan materi pembelajaran. Tentu saja kelas yang digunakan jauh dari kebisingan/keributan. Dalam menyampaikan materi juga tidak seperti pelajaran konvensional pada umumnya, tetapi adakalanya guru mengeraskan suara atau mengecilkan suara. Hal tersebut membuat siswa terbawa dalam suasana belajar yang fokus pada guru yang menyampaikan materi. Setelah memberikan perlakuan peneliti memberikan angket akhir untuk di isi siswa. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.25 :

Tabel 4.25 Pengkategorian Nilai Angket Awal dan Angket Akhir

No	Nama Siswa	Skor Hasil Rekapitulasi Angket			
		Persentasi Angket Awal	Kategori	Persentasi Angket Akhir	Kategori
1	Abigael Metung	58%	Cukup	90%	Sangat Baik
2	Aldi	56%	Cukup	81%	Sangat Baik
3	Apriani Lia	42%	Cukup	79%	Baik
4	Ansel	57%	Cukup	80%	Baik
5	Dewianti	58%	Cukup	88%	Sangat Baik
6	Kristiasni Rangga Bulawan	63%	Baik	75%	Baik
7	Kristian Raeda	64%	Baik	87%	Sangat Baik
8	Melkias	56%	Cukup	60%	Baik

No	Nama Siswa	Skor Hasil Rekapitulasi Angket			
		Persentase Angket Awal	Kategori	Persentase Angket Akhir	Kategori
9	Meli Rangga Bulawan	58%	Cukup	85%	Sangat baik
10	Ratuwasti Laen	54%	Cukup	81%	Sangat Baik
11	Rena	60%	Cukup	80%	Baik
12	Rina Oktaviani	63%	Baik	82%	Sangat Baik
13	Sandi Ogi	57%	Cukup	85%	Sangat Baik
14	Sirumba	60%	Cukup	77%	Baik
15	Tirta	73%	Baik	80%	Baik

Berdasarkan hasil pengisian angket, sebelum diberikan metode *suggestopedia*, konsentrasi belajar siswa berdasarkan nilai angket awal secara umum berada pada kategori cukup. Artinya bahwa siswa belum benar-benar fokus pada pembelajaran yang disebabkan beberapa faktor salahsatunya adalah lingkungan, kemudian setelah pemberian metode *suggestopedia* ada perubahan yang signifikan dari kategori cukup menjadi sangat baik. Selain itu kita juga dapat melihat hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada tabel 4.26 :

Tabel 4.26 Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abigael Metung	50	100
2	Aldi	50	90
3	Apriani Lia	50	80
4	Ansel	60	90
5	Dewianti	60	100
6	Kristiani Rangga Bulawan	60	80
7	Kristian Reda	70	100
8	Melkias	60	70

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
9	Meli Rangga Bulawan	60	100
10	Ratuwasti Laen	50	90
11	Rena	60	90
12	Rina Oktaviani	60	90
13	Sandi Ogi	40	100
14	Sirumba	60	80
15	Tirta	70	80

Pada tabel 4.26 dalam kaitannya dengan hasil belajar dapat dilihat bahwa siswa yang nilai angket tinggi ketika pembelajaran berlangsung juga memiliki nilai hasil belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang kurang memiliki nilai angket kurang dalam pembelajaran memiliki nilai hasil belajar yang rendah pula. Kemudian dapat dilihat pada nilai observasi dimana rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dapat dilihat pada tabel 4.27:

Tabel 4.27 Analisis Deskriptive

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std.	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Error	Deviation
Konvensional	15	3	7	10	126	8.40	.190	.737
Suggestopedia	15	4	10	14	182	12.13	.274	1.060
Valid N (listwise)	15							

Sumber SPPSS Versi 23

Nilai rata-rata hasil observasi siswa meningkat dari 8,40 meningkat menjadi 12.13. Dalam pengisian observasi siswa ini peneliti dibantu oleh wali kelas V SDN 005 Pana, baik itu observasi pembelajaran konvensional maupun

pembelajaran menggunakan metode *suggestopedia*. Selain itu didapatkan bahwa nilai t_{hitung} pada angket akhir sebesar 9,453 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,160; artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,453 > 2,160$). Berdasarkan nilai tersebut maka sesuai dengan pengambilan keputusan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *suggestopedia* terhadap konsentrasi belajar siswa pada pelajaran IPA di SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa.

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dikemukakan data sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru hendaknya mampu berinteraksi dengan siswa dengan baik, bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai teman bagi siswa sehingga siswa merasa diterima dan nyaman dalam belajar. Sesuai dengan penelitian ini diketahui bahwa sikap guru yang mampu berinteraksi dengan baik dan didukung oleh lingkungan yang kondusif mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Sebaiknya lebih jujur dan terbuka terhadap guru jika memiliki kendala dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian guru dan siswa dapat bekerjasama dengan baik guna mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran yang kondusif.

3. Bagi Peneliti

Sebaiknya memilih materi yang cocok ketika metode *suggestopedia* dalam penelitian. Metode ini tidak seperti metode pembelajaran pada umumnya yang bisa diterapkan pada semua pelajaran, karena itu sebelum melakukan penelitian sebaiknya mempelajari lebih dahulu metode ini kemudian dapat mempertimbangkan dan menyesuaikan dengan kondisi sekolah untuk meneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Armai, A. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Penelitian Islam*. Jakarta: Ciputars Pers.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djohan. 2009. *Psikologi musik*. Yogyakarta: Penerbit Best Publisher
- Engskowara. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Halid. Dkk. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Maharani, P.M. 2019. Penerapan Metode Suggestopedia dalam Pembelajaran Seni Tari di SMP Negeri 4 Metro. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Omear, Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pasaremi. 2015. Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak dengan Bermain Sensori Motor di SD Ummatan Wahidah. *Skripsi*. Universitas Bengkulu.
- Riyanti, Asih. 2020. *Teori Belajar Bahasa*. Magelang: Tidar Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmawati. 2012. Potret Pemusatan Perhatian Anak di dalam Kegiatan Pembelajaran Anak di Taman Kanak-Kanak Budi Mulia Padang. *Jurnal Pesona PAUD*, (online), Vol. 6, No. 1, (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/download/1681/1450>, Diakses 7 juli 2020).

Suyono dan Hariyanto. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Wandini, dkk. 2018. Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*. (online), Vol. 6, No. 1 (<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/download/268/254>, Diakses 7 july 2020).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Kelas V SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa

No	Nama Siswa	Jenis kelamin
1	Abigael Metung	P
2	Aldi	L
3	Apriani Lia	P
4	Ansel	L
5	Dewianti	P
6	Kristiasni Rangga Bulawan	P
7	Kristian Raeda	L
8	Melkias	L
9	Meli Rangga Bulawan	P
10	Ratuwasti Laen	P
11	Rena	P
12	Rina Oktaviani	P
13	Sandi Ogi	L
14	Sirumba	P
15	Tirta	P

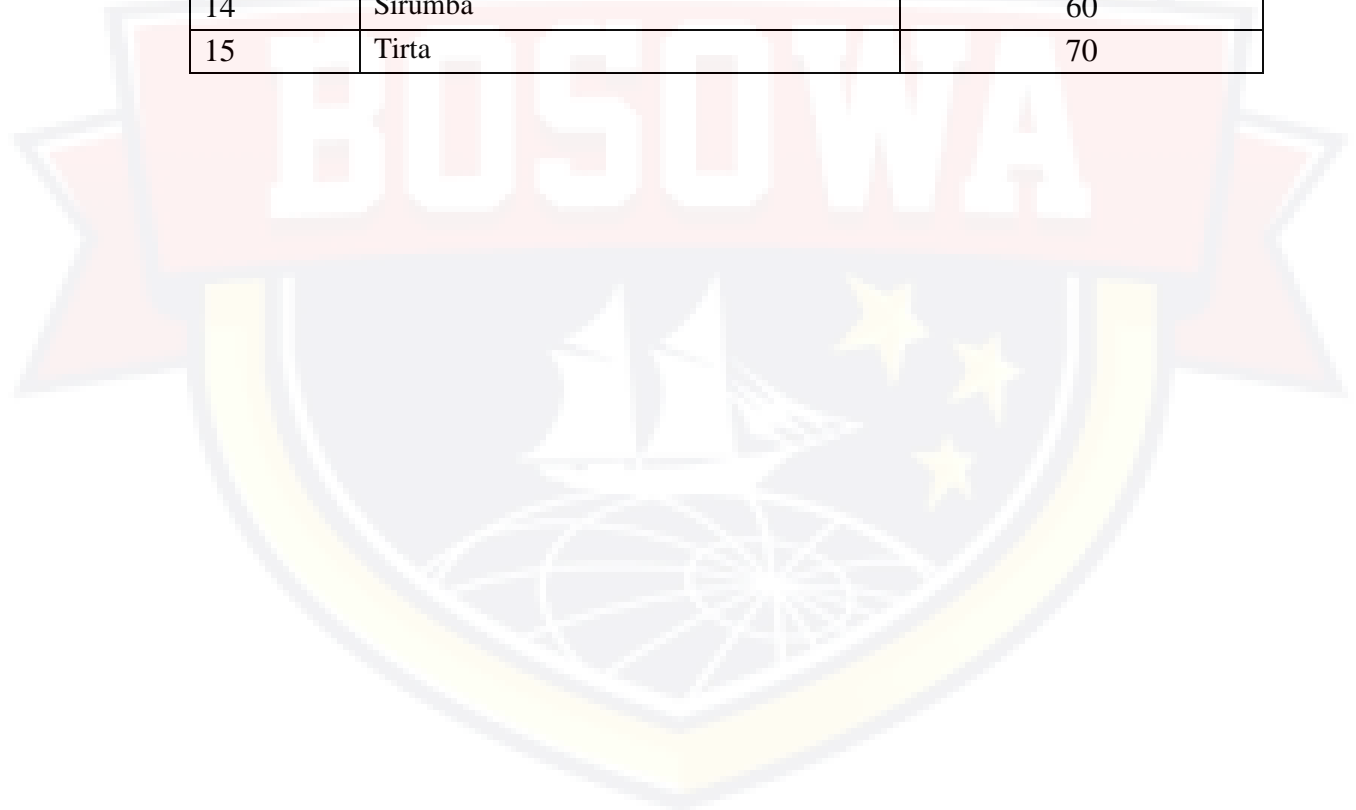
Lampiran 2 Jumlah Guru SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa

No	Nama Guru	Gol. Ruang	Status Pegawai	Jabatan Guru	Tugas Mengajar
1	Naomi, S.Pd	III/d	PNS	Kepsek	Guru Kelas
2	Benyamin M	III/d	PNS	Guru Muda Tk.1	Guru Kelas V
3	Gidioan Sassu, S.Pd	III/c	PNS	Guru Muda Tk I	Guru Kelas V
4	Inarsa Karaman	II/a	PNS	Guru Kelas	I
5	Marten Mo'mo, A.Ma	-	Honorer	Guru Kelas	II
6	Demmalili, S.Pdk	-	Honorer	Guru PAK	Guru PAK
7	Domingggus, S.Pd	-	Honorer	Guru Kelas	IV
8	Leonardus Tangnga, S.Pd	-	Honorer	Guru Kelas	VI
9	Arni, S.Pd	-	Honorer	Guru Kelas	III

Sumber: Tata Usaha SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa

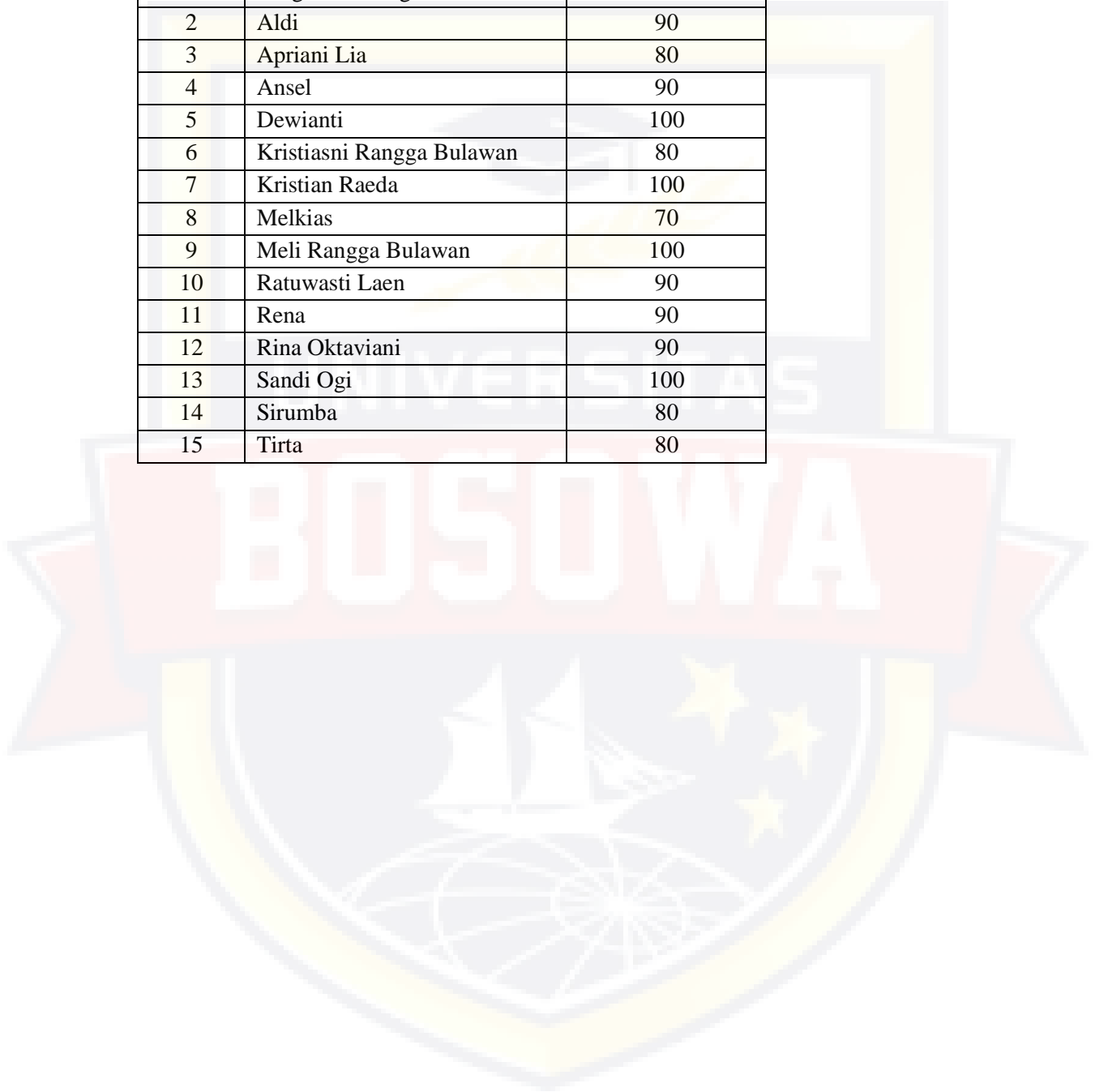
Lampiran 3 Nilai *Pretest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>
1	Abigael Metung	50
2	Aldi	50
3	Apriani Lia	50
4	Ansel	60
5	Dewianti	60
6	Kristiasni Rangga Bulawan	60
7	Kristian Raeda	70
8	Melkias	60
9	Meli Rangga Bulawan	60
10	Ratuwasti Laen	50
11	Rena	60
12	Rina Oktaviani	60
13	Sandi Ogi	40
14	Sirumba	60
15	Tirta	70



Lampiran 4 Nilai *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abigael Metung	100
2	Aldi	90
3	Apriani Lia	80
4	Ansel	90
5	Dewianti	100
6	Kristiasni Ranga Bulawan	80
7	Kristian Raeda	100
8	Melkias	70
9	Meli Ranga Bulawan	100
10	Ratuwasti Laen	90
11	Rena	90
12	Rina Oktaviani	90
13	Sandi Ogi	100
14	Sirumba	80
15	Tirta	80

The logo of Universitas Bosowa is a large, semi-transparent watermark in the background. It features a shield-shaped emblem with a yellow border. Inside the shield, there is a white sailboat on the left and a yellow star on the right. Below the shield is a red banner with the word "BOSOWA" written in white, bold, capital letters. Above the shield, the text "UNIVERSITAS" is partially visible in a light blue font.

BOSOWA

Lampiran 5 Indikator Konsentrasi Belajar

KIZI-KIZI ANGKET KONSENTRASI BELAJAR

NO	INDIKATOR	DESKRIPTOR	Angket Awal		Angket Akhir	
			F	UF	F	UF
			1	Adanya penerimaan atau perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memperhatikan guru yang sedang memberikan materi ➤ Tidak mudah terganggu oleh situasi disekitar ➤ Memperhatikan dan menghargai orang ketika berbicara 	1,3
2	Adanya gerakan anggota badan sesuai petunjuk guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mudah diatur dan belajar teratur ➤ Memperhatikan dan melakukan petunjuk yang diberikan guru 	18, 19	20	3,7	4
3	Mampu mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penjelasan mengenai suatu hal dalam pembelajaran ➤ Mampu memberikan contoh 	21	14	18	8
4	memiliki minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Fokus pada materi yang disampaikan guru dalam waktu yang lama ➤ Mampu belajar dalam jangka waktu yang lama ➤ Perasaan senang mengikuti proses pembelajaran 	9	15	19	5
5	Komunikasi in verbal dan gerakan-gerakan yang penuh arti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencatat poin-poin penting ketika guru menjelaskan ➤ Mengangguk ketika paham penjelasan guru 	7	8	20	21
6	Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya ➤ Mampu memberikan contoh lain tentang materi yang 	10, 16	11	1,6	2

		dijelaskan guru ➤ Mampu mengerjakan tugas dengan baik				
7	Merespon materi yang diajarkan	➤ Bertanya kembali jika ada yang kurang dipahami ➤ Mengangguk ketika paham penjelasan	5	6	13	14
8	Kesiapan Belajar	➤ persiapan fisik seperti : - Ruang kelas yang bersih - Pencahayaan yang cukup - Ketersediaan media pembelajaran ➤ persiapan mental - Rasa nyaman dengan pembelajaran - Tidak ada tekanan dari diri sendiri & lingkungan (teman,guru & orang tua)	12, 13, 17		15, 16, 17	

Sumber : Engskowara (2012)

Lampiran 6 Angket Awal

ANGKET AWAL KONSENTRASI BELAJAR

I. Identitas Responden

Nama :

II. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perhatian saya tertuju kedepan ketika guru sedang menjelaskan				
2	Ketika guru menjelaskan saya memikirkan mainan saya dirumah				
3	Saya mendengarkan ketika teman saya mengemukakan pendapat				
4	saya tidak peduli jika teman saya mengemukakan pendapat dikelas				
5	Jika ada yang tidak saya pahami saya akan bertanya kepada guru				
6	Saya lebih suka diam dari pada bertanya kepada guru mengenai pelajaran				
7	saya mencatat poin-poin penting sambil memperhatikan ketika guru menjelaskan				
8	Saya hanya mencatat ketika guru memberikan intruksi untuk mencatat				
9	Saya merasa sangat antusias dan senang mengikuti pelajaran ini				

10	Saya dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan baik				
11	Soal-soal yang diberikan guru terlalu sulit sehingga saya tidak mengerjakan dengan baik				
12	Saya duduk dengan tenang ketika pembelajaran akan dimulai				
13	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman mengikuti pembelajaran				
14	Saya tidak mendengarkan materi dengan baik sehingga saya tidak suka kalau guru bertanya				
15	Saya bingung mengikuti pembelajaran sehingga saya memutuskan bermain dengan teman sebangku				
16	Saya mampu memberikan contoh lain dari apa yang saya telah pelajari				
17	Saya merasa tidak tenang dalam belajar ketika ruang kelas ribut				
18	saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan dari guru				
19	Saya melakukan semua hal yang diinstruksikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung				
20	Saya hanya melakukan yang diinstruksikan guru pada saat tertentu saja				
21	Saya mendengarkan dengan baik setiap materi sehingga saya semangat ketika guru bertanya				

Lampiran 7 Angket Akhir

ANGKET AKHIR KONSENTRASI BELAJAR

I Identitas Responden

Nama :

II Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami
2. Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS :Sangat Setuju

S :Setuju

TS :Tidak Setuju

STS :Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan baik				
2	Soal-soal yang diberikan guru terlalu sulit sehingga saya tidak mengerjakan dengan baik				
3	Saya melakukan semua hal yang diinstruksikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung				
4	Saya hanya melakukan yang diinstruksikan guru pada saat saya mau saja				
5	Saya bingung mengikuti pembelajaran sehingga saya memutuskan bermain dengan teman sebangku				
6	Saya mampu memberikan contoh lain dari apa yang saya telah pelajari				
7	saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan dari guru				
8	Saya tidak mendengarkan materi dengan baik sehingga saya tidak suka kalau guru bertanya				
9	Perhatian saya tertuju kedepan ketika guru sedang				

	menjelaskan				
10	Ketika guru menjelaskan saya memikirkan mainan saya dirumah				
11	Saya mendengarkan ketika teman saya mengemukakan pendapat				
12	saya tidak peduli jika teman saya mengemukakan pendapat dikelas				
13	Jika ada yang tidak saya pahami saya akan bertanya kepada guru				
14	Saya lebih suka diam dari pada bertanya kepada guru mengenai pelajaran				
15	Saya duduk dengan tenang ketika pembelajaran akan dimulai				
16	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman mengikuti pembelajaran				
17	Saya merasa tidak tenang dalam belajar ketika ruang kelas ribut				
18	Saya mendengarkan dengan baik setiap materi sehingga saya semangat ketika guru bertanya				
19	Saya merasa sangat antusias dan senang mengikuti pelajaran ini				
20	saya mencatat poin-poin penting sambil memperhatikan ketika guru menjelaskan				
21	Saya mencatat hanya ketika guru memberikan intruksi untuk mencatat				

Lampiran 8 Soal *Pretest***Soal *Pretest* Pilihan ganda****Nama :****Kelas :****Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Domba
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- Biotik
 - Abiotik
 - Ekosistem
 - Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- Kaktus
 - Udara
 - Penguin
 - Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- Seekor kuda dan seekor kelinci
 - Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - Sekawanan angsa

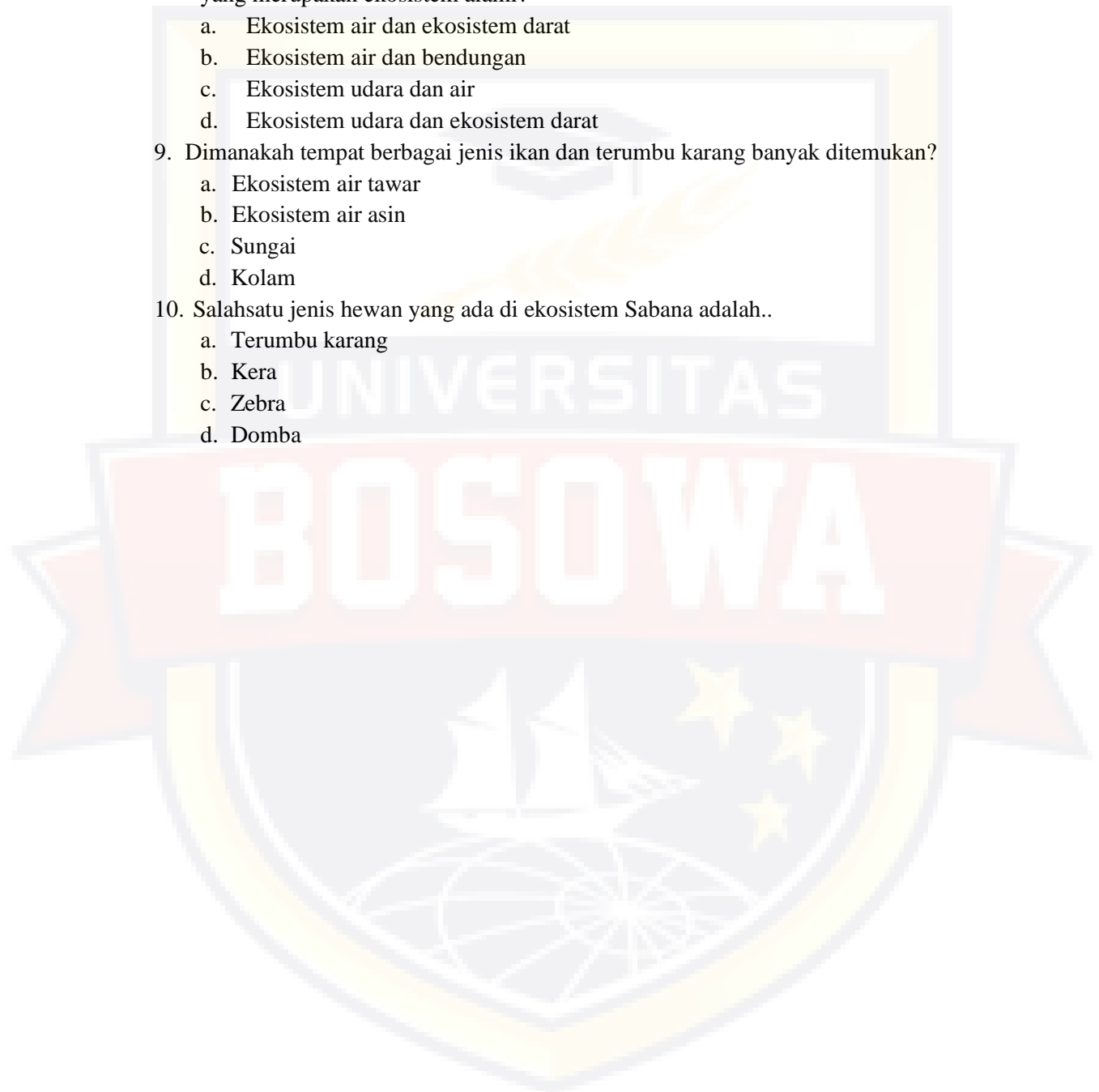


BOSOWA

Lampiran 9 Soal *Posttest***Soal *Posttest* Pilihan Ganda****Nama :****Kelas :****Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!**

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan

- c. Penguin
 - d. Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- a. Ekosistem air dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem air dan bendungan
 - c. Ekosistem udara dan air
 - d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
 - b. Ekosistem air asin
 - c. Sungai
 - d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
 - b. Kera
 - c. Zebra
 - d. Domba



Lampiran 10 RPP Pembelajaran Konvensional

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa
 Kelas/semester : 5/1
 Tema 5 : Ekosistem
 Subtema 1 : Komponen Ekosistem
 Pembelajaran : 1
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku yang mulia.

B. KOMPOTENESI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan pengertian simbiosis 3.5.2 Menyebutkan jenis-jenis simbiosis.
4.7	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat pamflet tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga

C. TUJUAN

1. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis secara benar.
2. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas antarmakhlukhidup secara baik dan benar

D. MATERI

1. Gambar berbagai jenis ekosistem
2. Hubungan khas antara makhluk hidup

E. PENDEKATAN

Pendekatan : scientific

Teknik : Example Non Example

Metode : Ceramah & Tanya Jawab

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi dan memeriksa kerapihan, pakaian, posisi duduk dan posisi duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang „ekosistem”. 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi dan menyimpulkan 	
Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membuka diskusi tentang ketergantungan yang terjadi dalam sebuah ekosistem. 6. Siswa mengamati gambar tentang berbagai jenis ekosistem 	40 menit



7. Siswa mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di awal pembelajaran sebagai arahan untuk memasuki topik pembelajaran.
8. Siswa mencoba menyebutkan hubungan ketergantungan antara manusia, hewan dan tumbuhan yang mereka ketahui.

Ayo Membaca

9. Siswa membaca dengan seksama hubungan makhluk hidup dalam ekosistem. Siswa mencatat beberapa kata sulit untuk dicari artinya.



10. Guru menjelaskan tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga. Hubungan lebah dan bunga merupakan contoh simbiosis mutualisme dalam hal ini terdapat hubungan yang

	<p>saling menguntungkan satusama lain.</p> <p>11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>12. Guru menjelaskan contoh simbiosis yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari</p>	
Penutup	<p>13. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama proses pembelajaran.</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>15. Guru memberikan soal pretest kepada siswa dan angket awal untuk diisi</p> <p>16. Guru mengajak siswa untuk berdoa</p> <p>17. Siswa mengucapkan salam dan dipersilahkan untuk pulang.</p>	35 menit

G. Media Dan Sumber Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema: Ekosistem kelas 5 (Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa : Ekosistem kelas 5 (Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu soal pilhan ganda.

Mengetahui
Wali Kelas V


(Gidion Sassu, S.Pd)

NIP.19911129201903107

Pana, 28 September 2020
Peneliti


(Femy Silvia Tulangdan)

NIM : 4516103040

Lampiran 11 RPP Metode *Suggestopedia***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan pendidikan	: SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa
Kelas/semester	: 5/1
Tema 5	: Ekosistem
Subtema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
3. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
4. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
5. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku yang mulia.

B. KOMPOTENESI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menganalisis hubungan antarkomponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.3 Menjelaskan pengertian simbiosis 3.5.4 Menyebutkan jenis-jenis simbiosis.

4.7	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat pamflet tentang hubungan simbiosis yang terjadi pada lebah dan bunga
-----	--	--

C. TUJUAN

3. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pamflet yang berisi penjelasan simbiosis secara benar.
4. Dengan mengumpulkan fakta dan informasi, siswa mampu membuat sebuah teks nonfiksi tentang salah satu hubungan khas antarmakhlukhidup secara baik dan benar

D. MATERI

3. Gambar berbagai jenis ekosistem
4. Hubungan khas antara makhluk hidup

E. PENDEKATAN

Metode : *Suggestopedia*

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan peserta didik untuk belajar. Mengatur kerapian pakaian, kursi dan posisi duduk siswa membentuk huruf “U” 2. Guru meminta salahsatu siswa untuk memimpin doa. 3. Guru memeriksa absensi siswa. 4. Guru melakukan tanya-jawab mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. 5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa bersemangat dalam belajar. 6. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran serta memberi pemahaman mengenai proses pembelajaran <i>suggestopedia</i> 	25 menit

	7. Guru memberikan “ice breaker” kepada siswa yaitu bermain topi saya bundar	
Inti	<p>8. Guru mengulas materi “ekosistem” dengan penuh ekspresi dan perlahan sambil musik diputar dengan volume yang kecil</p> <p>9. Siswa menyimak sambil memperhatikan guru atau fokus pada bacaan yang ada.</p> <p>10. Kemudian guru meminta siswa untuk rileks dengan cara menarik dan membuang nafas yang dipimpin oleh guru.</p> <p>11. Kemudian siswa diminta untuk tenang dan tidak mengganggu serta berbicara dengan teman di sekitarnya.</p> <p>12. Kemudian guru kembali mengulas materi “ekosistem” dengan perlahan, masih dengan penuh ekspresi, suara lebih dkecilkan dan volume musik sedikit dinaikan dari sebelumnya, siswa diminta untuk menutup mata.</p> <p>13. Setelah selesai siswa boleh membuka mata dan kelas tetap tenang, musik dihentikan</p>	40 menit
Penutup	<p>14. Guru memberikan ice breaker kepada siswa.</p> <p>15. Siswa dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk mengisi angket akhir yang telah diberikan oleh guru.</p>	25 menit

	<p>17. Guru memberi siswa soal dan siswa menjawab soal <i>posttest</i> pilihan ganda yang telah diberikan</p> <p>18. Guru meminta siswa mengumpulkan angket serta soal <i>posttest</i> yang telah diisi.</p> <p>19. Guru mengajak siswa untuk berdoa dengan meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa di depan kelas</p> <p>20. Guru mengucapkan terimakasih dan siswa dipersilahkan untuk meninggalkan kelas</p>	
--	--	--

G. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Speaker

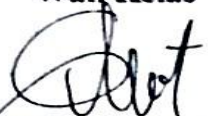
Sumber belajar :

1. Buku Pedoman Guru Tema: Ekosistem kelas 5 (Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa : Ekosistem kelas 5 (Buku Tematik Kurikulum 2013 Revisi 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

H. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu soal pilhan ganda.

**Mengetahui
Wali Kelas V**


(Gidion Sassu., S.Pd)
NIP.19911129201903107

Pana, 30 September 202
Peneliti


(Femy Silvia Tulangdar)
NIM: 4516103040

Lampiran 12 Hasil Kerja Siswa (*Pretest*)

50

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Abgael
Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - Bendungan
 - Hutan
 - Sawah
 - Kebun binatang
- Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - Ekosistem udara dan ekosistem air
 - Ekosistem air dan bendungan
 - Ekosistem air dan ekosistem darat
- Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - Ekosistem Tundra
 - Ekosistem Padang Rumput
 - Ekosistem Taiga
 - Ekosistem Padang Gurun
- Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - Ekosistem yang paling gersang
 - Ekosistem yang tumbuhan khususnya rumput.
 - Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - Ekosistem yang dingin dan kering
- Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - Zebra
 - Singa
 - Terumbu karang
 - Kera
- Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - Memiliki duri yang tajam
 - Kuat
 - Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - Memiliki batang yang besar
- Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - Ekosistem air asin
 - Ekosistem air tawar
 - Kolam
 - Sungai

SHOT ON REDMI 9
AI QUAD CAMERA

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?

- a. Biotik
- b. Abiotik
- c. Ekosistem
- d. Gurun

X

9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?

- a. Kaktus
- b. Udara
- c. Penguin
- d. Ikan

X

10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...

- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
- b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
- c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
- d. Sekawanan angsa

X

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : ALDI

Kelas : ✓

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
a. Bendungan X
b. Hutan
c. Sawah
d. Kebun binatang
2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
b. Ekosistem udara dan ekosistem air X
c. Ekosistem air dan bendungan
d. Ekosistem air dan ekosistem darat
3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
a. Ekosistem Tundra
b. Ekosistem Padang Rumput
c. Ekosistem Taiga
d. Ekosistem Padang Gurun
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
a. Ekosistem yang paling gersang
b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
d. Ekosistem yang dingin dan kering
5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
a. Zebra
b. Singa
c. Terumbu karang
d. Kera
6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
a. Memiliki duri yang tajam
b. Kuat X
c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
d. Memiliki batang yang besar
7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
a. Ekosistem air asin
b. Ekosistem air tawar
c. Kolam X
d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Arni Ni LiaKelas : ✓

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 50
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?

- a. Biotik
- b. Abiotik
- c. Ekosistem
- d. Gurun

9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?

- a. Kaktus
- b. Udara
- c. Penguin
- d. Ikan

10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...

- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
- b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
- c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
- d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : AmzelKelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Dewianti

Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 60
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 a. Bendungan
 b. Hutan
 c. Sawah
 d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 c. Ekosistem air dan bendungan
 d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 a. Ekosistem Tundra
 b. Ekosistem Padang Rumput
 c. Ekosistem Taiga
 d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 a. Ekosistem yang paling gersang
 b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 a. Zebra
 b. Singa
 c. Terumbu karang
 d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 a. Memiliki duri yang tajam
 b. Kuat
 c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 a. Ekosistem air asin
 b. Ekosistem air tawar
 c. Kolam
 d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?

- a. Biotik
- b. Abiotik
- c. Ekosistem
- d. Gurun

9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?

- a. Kaktus
- b. Udara
- c. Penguin
- d. Ikan

10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...

- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
- b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
- c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
- d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Kristiani Rangga Bukawan

Kelas : ✓

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

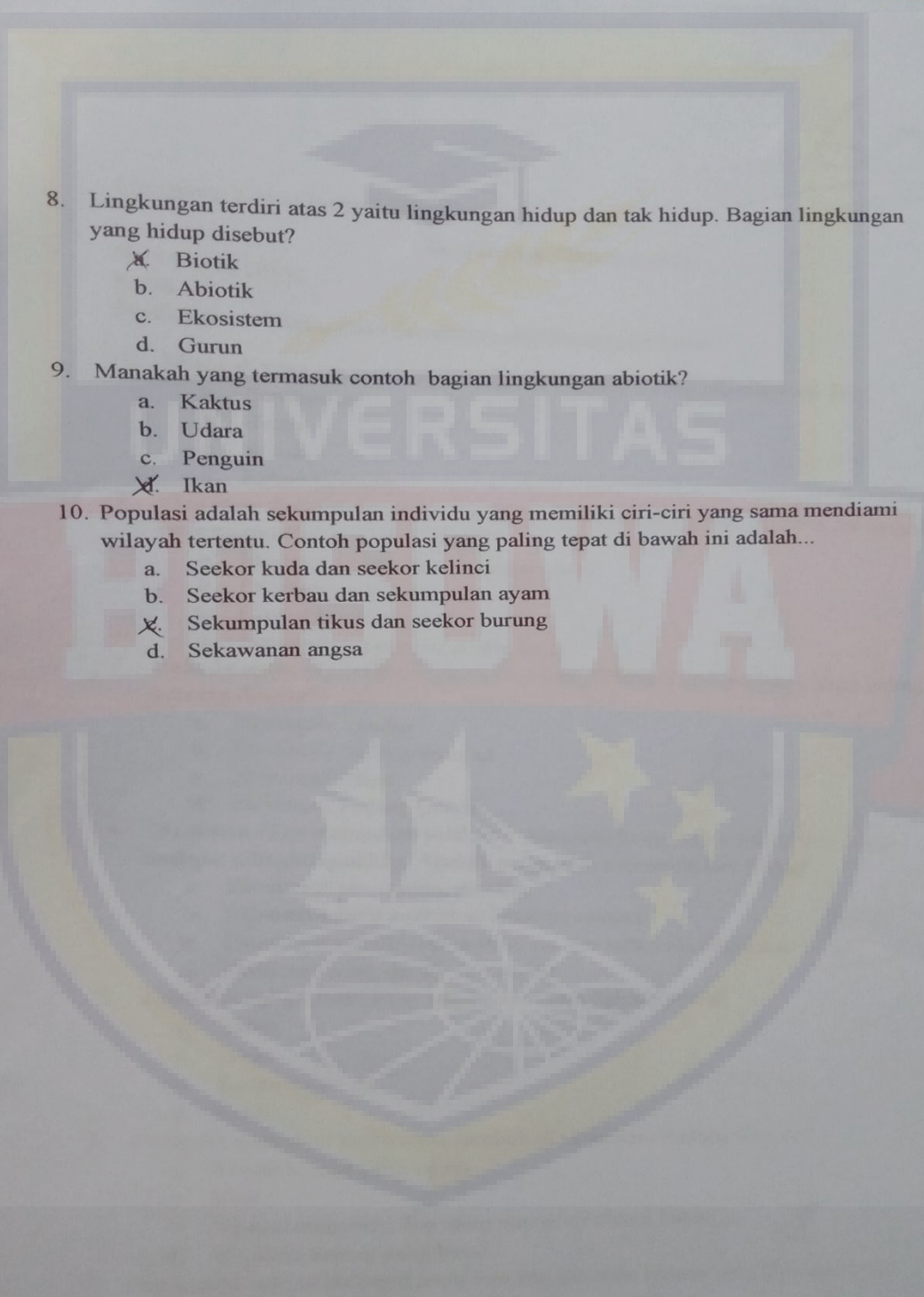
Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Kristian Rada

Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam

- 
8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Melkias

Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 60
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Meli Rangga Bulawan

Kelas : ✓

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 60
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan ✓
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput ✓
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa ✓
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar ✓
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : ratuwasti laen

Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 50
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : REVAKelas : ✓

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 70
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
- a. Biotik
 - b. Abiotik
 - c. Ekosistem
 - d. Gurun
9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
- a. Kaktus
 - b. Udara
 - c. Penguin
 - d. Ikan
10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...
- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
 - c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Rina Oktaviani

Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- 60
1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
 2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
 3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
 4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
 5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
 6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
 7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Kolam
 - d. Sungai

8. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?

- a. Biotik
- b. Abiotik
- c. Ekosistem
- d. Gurun

9. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?

- a. Kaktus
- b. Udara
- c. Penguin
- d. Ikan

10. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh populasi yang paling tepat di bawah ini adalah...

- a. Seekor kuda dan seekor kelinci
- b. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
- c. Sekumpulan tikus dan seekor burung
- d. Sekawanan angsa

Lampiran 8 Soal Pretest Pilihan Ganda

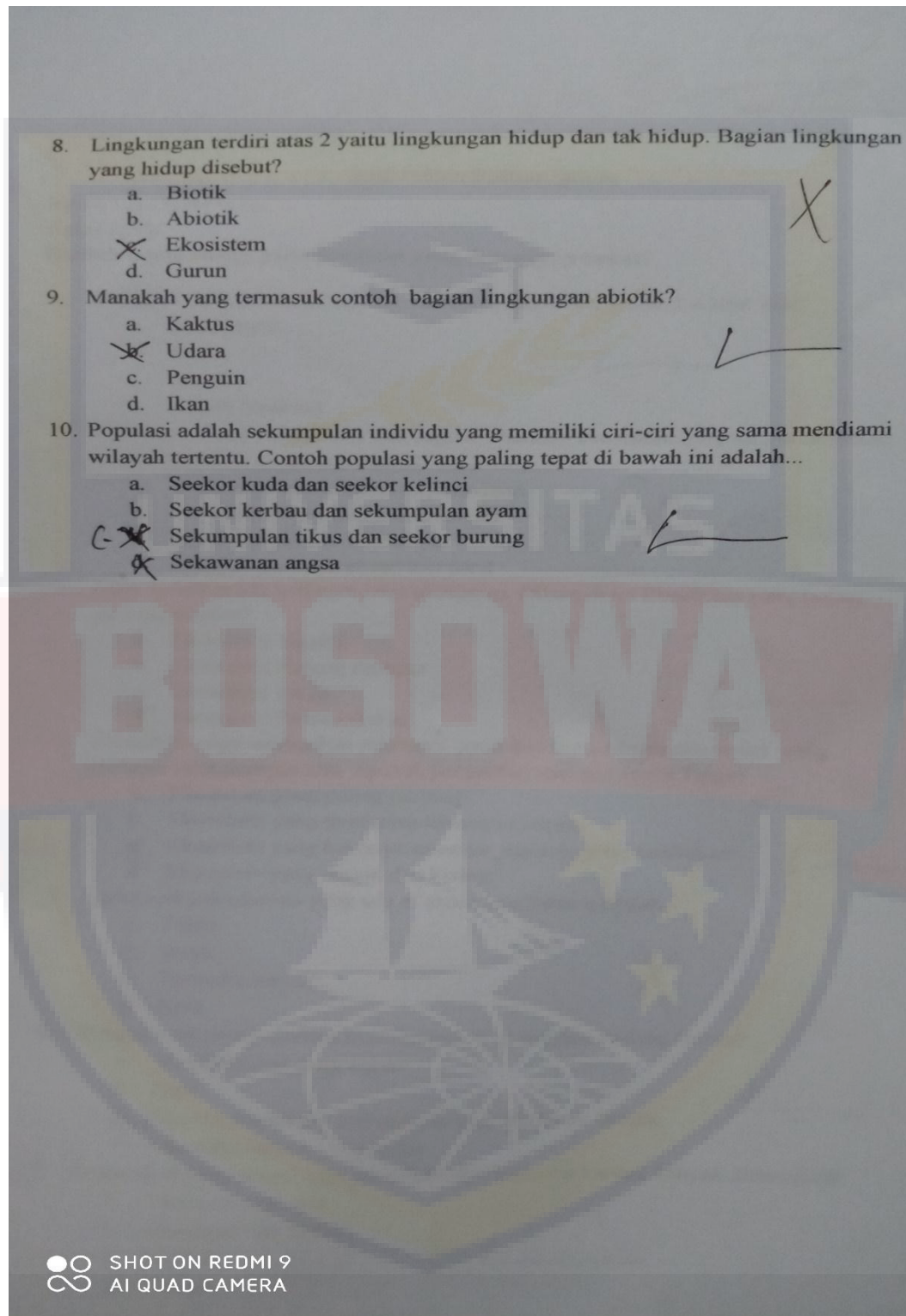
Soal Pretest Pilihan ganda

Nama : Sandi agis

Kelas :

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Hutan
 - c. Sawah
 - d. Kebun binatang
2. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
 - a. Ekosistem udara dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem udara dan ekosistem air
 - c. Ekosistem air dan bendungan
 - d. Ekosistem air dan ekosistem darat
3. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Tundra
 - b. Ekosistem Padang Rumput
 - c. Ekosistem Taiga
 - d. Ekosistem Padang Gurun
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang paling gersang
 - b. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - c. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
 - d. Ekosistem yang dingin dan kering
5. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
 - a. Zebra
 - b. Singa
 - c. Terumbu karang
 - d. Kera
6. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di ekosistem Padang Gurun?
 - a. Memiliki duri yang tajam
 - b. Kuat
 - c. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - d. Memiliki batang yang besar
7. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
 - a. Ekosistem air asin
 - b. Ekosistem air tawar
 - c. Ekosistem air laut
 - d. Sungai

Lampiran 11 Hasil Kerja Siswa (*Posttest*)

Lampiran 13 Hasil Kerja Siswa (*posttest*)

100

Soal Posttest Pilihan Ganda

Nama : Abigail
Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

- Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - Sekawanan Ansa
 - Seekor kuda dan seekor kelinci
 - Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
- Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - Ekosistem Taiga
 - Ekosistem Padang Gurun
 - Ekosistem Tundra
 - Ekosistem Padang Rumput
- Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - Memiliki batang yang besar
 - Memiliki duri yang tajam
 - Kuat
- Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - Ekosistem yang paling gersang
 - Ekosistem yang dingin dan kering
 - Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
- Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - Ekosistem
 - Gurun
 - Biotik
 - Abiotik
- Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - Bendungan
 - Sawah
 - Hutan
 - Kebun binatang
- Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - Kaktus
 - Ikan
 - Penguin

SHOT ON REDMI 9
AI QUAD CAMERA

- d. Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- a. Ekosistem air dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem air dan bendungan
 - c. Ekosistem udara dan air
 - d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
 - b. Ekosistem air asin
 - c. Sungai
 - d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
 - b. Kera
 - c. Zebra
 - d. Domba

90

Nama : ALOI

Kelas : ✓

Soal Posttest Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan
 - c. Penguin



- Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- Ekosistem air dan ekosistem darat
 - Ekosistem air dan bendungan
 - Ekosistem udara dan air
 - Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- Ekosistem air tawar
 - Ekosistem air asin
 - Sungai
 - Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- Terumbu karang
 - Kera
 - Zebra
 - Domba

Nama : Arriani Lia
Kelas :

Soal Posttest Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawanan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan
 - c. Penguin

8. Udara
Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- a. Ekosistem air dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem air dan bendungan
 - c. Ekosistem udara dan air
 - d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
 - b. Ekosistem air asin
 - c. Sungai
 - d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
 - b. Kera
 - c. Zebra
 - d. Domba

UNIVERSITAS
BOSOWA



Nama : Ansel

Soal Posttest Pilihan Ganda

Kelas : V

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawanan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khususnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan
 - c. Penguin

- Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami? C
- Ekosistem air dan ekosistem darat
- b. Ekosistem air dan bendungan
- c. Ekosistem udara dan air
- d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan? C
- a. Ekosistem air tawar
- Ekosistem air asin
- c. Sungai
- d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah.. C
- a. Terumbu karang
- b. Kera
- Zebra
- d. Domba

Nama : *dawranti*
Kelas : *U*

Soal Posttest Pilihan Ganda

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawanan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan
 - c. Penguin

- Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- Ekosistem air dan ekosistem darat
- b. Ekosistem air dan bendungan
- c. Ekosistem udara dan air
- d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
- Ekosistem air asin
- c. Sungai
- d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
- b. Kera
- Zebra
- d. Domba

BOSOWA



Soal Posttest Pilihan Ganda

Nama : Kristiani Rangga Bulawan

Kelas : ✓

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawanan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan
 - c. Penguin

- Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- a. Ekosistem air dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem air dan bendungan
 - c. Ekosistem udara dan air
 - d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
 - b. Ekosistem air asin
 - c. Sungai
 - d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
 - b. Kera
 - c. Zebra
 - d. Domba

- Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- a. Ekosistem air dan ekosistem darat
 - b. Ekosistem air dan bendungan
 - c. Ekosistem udara dan air
 - d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
 - b. Ekosistem air asin
 - c. Sungai
 - d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
 - b. Kera
 - c. Zebra
 - d. Domba

100

Soal Posttest Pilihan Ganda

Nama : Mali rangga bulawan

Kelas : 11

Berilah tanda silang pada jawaban yang dianggap benar!

1. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki ciri-ciri yang sama mendiami wilayah tertentu. Contoh yang paling tepat di bawah ini adalah
 - a. Sekumpulan tikus dan seekor burung
 - b. Sekawanan Angsa
 - c. Seekor kuda dan seekor kelinci
 - d. Seekor kerbau dan sekumpulan ayam
2. Pada dasarnya ada berbagai jenis ekosistem. Dibawah ini Ekosistem yang paling gersang disebut?
 - a. Ekosistem Taiga
 - b. Ekosistem Padang Gurun
 - c. Ekosistem Tundra
 - d. Ekosistem Padang Rumput
3. Mengapa tumbuhan kaktus bisa tumbuh di Ekosistem padang gurun?
 - a. Mampu menyerap dan menyimpan air dalam batang
 - b. Memiliki batang yang besar
 - c. Memiliki duri yang tajam
 - d. Kuat
4. Ekosistem taiga merupakan salahsatu jenis dari beragamnya ekosistem yang terdapat dilingkungan kita. Apakah pengertian dari ekosistem Taiga?
 - a. Ekosistem yang tumbuhan khasnya rumput.
 - b. Ekosistem yang paling gersang
 - c. Ekosistem yang dingin dan kering
 - d. Ekosistem yang biasanya tersusun atas satu jenis tumbuhan
5. Lingkungan terdiri atas 2 yaitu lingkungan hidup dan tak hidup. Bagian lingkungan yang hidup disebut?
 - a. Ekosistem
 - b. Gurun
 - c. Biotik
 - d. Abiotik
6. Manakah yang termasuk contoh ekosistem alami yang ada disekitar kita?
 - a. Bendungan
 - b. Sawah
 - c. Hutan
 - d. Kebun binatang
7. Manakah yang termasuk contoh bagian lingkungan abiotik?
 - a. Kaktus
 - b. Ikan
 - c. Penguin

- Udara
8. Ekosistem alami terbagi atas dua bagian. Diantara ekosistem dibawah ini manakah yang merupakan ekosistem alami?
- Ekosistem air dan ekosistem darat
- b. Ekosistem air dan bendungan
- c. Ekosistem udara dan air
- d. Ekosistem udara dan ekosistem darat
9. Dimanakah tempat berbagai jenis ikan dan terumbu karang banyak ditemukan?
- a. Ekosistem air tawar
- Ekosistem air asin
- c. Sungai
- d. Kolam
10. Salahsatu jenis hewan yang ada di ekosistem Sabana adalah..
- a. Terumbu karang
- b. Kera
- Zebra
- d. Domba



Lampiran 14 Hasil Pengisian Angket Awal Konsentrasi Belajar

19

ANGKET AWAL KONSENTRASI BELAJAR

I. Identitas Responden
 Nama : Merlin Rangga Bulawan (kelas v)

II. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami
- Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perhatian saya tertuju kedepan ketika guru sedang menjelaskan			X	2
2	Ketika guru menjelaskan saya memikirkan mainan saya dirumah		X		2
3	Saya mendengarkan ketika teman saya mengemukakan pendapat			X	2
4	saya tidak peduli jika teman saya mengemukakan pendapat dikelas		X		2
5	Jika ada yang tidak saya pahami saya akan bertanya kepada guru			X	2
6	Saya lebih suka diam dari pada bertanya kepada guru mengenai pelajaran		X	/	2
7	saya mencatat poin-poin penting sambil memperhatikan ketika guru menjelaskan			X	2
8	Saya hanya mencatat ketika guru memberikan intruksi untuk mencatat		X		2
9	Saya merasa sangat antusias dan senang mengikuti pelajaran ini			X	2
10	Saya dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan baik			X	2

11	Soal-soal yang diberikan guru terlalu sulit sehingga saya tidak mengerjakan dengan baik			X		3
12	Saya duduk dengan tenang ketika pembelajaran akan dimulai	X				4
13	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman mengikuti pembelajaran	X				4
14	Saya tidak mendengarkan materi dengan baik sehingga saya tidak suka kalau guru bertanya		X			2
15	Saya bingung mengikuti pembelajaran sehingga saya memutuskan bermain dengan teman sebangku			X		3
16	Saya mampu memberikan contoh lain dari apa yang saya telah pelajari			X		2
17	Saya merasa tidak tenang dalam belajar ketika ruang kelas ribut		X			3
18	saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan dari guru			X		2
19	Saya melakukan semua hal yang diinstruksikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung			X		2
20	Saya hanya melakukan yang diinstruksikan guru pada saat tertentu saja		X			2
21	Saya mendengarkan dengan baik setiap materi sehingga saya semangat ketika guru bertanya			X		2

Lampiran 15 Hasil Pengisian Angket Akhir Konsentrasi Belajar

71

ANGKET AKHIR KONSENTRASI BELAJAR

I Identitas Responden
 Nama : Merlin Ranga Bulawan (kelas v)

II Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama dan pilihlah satu dari empat alternatif jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami
- Jawablah pernyataan yang ada dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban sebagai berikut:

SS :Sangat Setuju
 S :Setuju
 TS :Tidak Setuju
 STS :Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1	Saya dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan baik	X				4
2	Soal-soal yang diberikan guru terlalu sulit sehingga saya tidak mengerjakan dengan baik		X			3
3	Saya melakukan semua hal yang diinstruksikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung			X		2
4	Saya hanya melakukan yang diinstruksikan guru pada saat saya mau saja		X			2
5	Saya bingung mengikuti pembelajaran sehingga saya memutuskan bermain dengan teman sebangku		X			3
6	Saya mampu memberikan contoh lain dari apa yang saya telah pelajari		X			3
7	saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan dari guru			X		2
8	Saya tidak mendengarkan materi dengan baik sehingga saya tidak suka kalau guru bertanya			X		3
9	Perhatian saya tertuju kedepan ketika guru sedang menjelaskan	X				4
10	Ketika guru menjelaskan saya memikirkan mainan saya dirumah				X	4

11	Soal-soal yang diberikan guru terlalu sulit sehingga saya tidak mengerjakan dengan baik			X		3
12	Saya duduk dengan tenang ketika pembelajaran akan dimulai	X				4
13	Ruang kelas yang bersih membuat saya nyaman mengikuti pembelajaran	X				4
14	Saya tidak mendengarkan materi dengan baik sehingga saya tidak suka kalau guru bertanya		X			2
15	Saya bingung mengikuti pembelajaran sehingga saya memutuskan bermain dengan teman sebangku			X		3
16	Saya mampu memberikan contoh lain dari apa yang saya telah pelajari			X		2
17	Saya merasa tidak tenang dalam belajar ketika ruang kelas ribut		X			3
18	saya mengangkat tangan ketika akan menjawab pertanyaan dari guru			X		2
19	Saya melakukan semua hal yang diinstruksikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung			X		2
20	Saya hanya melakukan yang diinstruksikan guru pada saat tertentu saja		X			2
21	Saya mendengarkan dengan baik setiap materi sehingga saya semangat ketika guru bertanya			X		2

Lampiran 16 Kizi-Kizi Observasi Pembelajaran Konvensional dan Metode *Suggestopedia*

No	INDIKATOR	DESKRIPTOR	Item
1	Adanya penerimaan atau perhatian	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tatapan mata tertuju pada guru ➤ Tidak mengobrol dengan teman saat pembelajaran berlangsung 	1,2
2	Adanya gerakan anggota badan sesuai petunjuk guru	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak membangkang dengan guru ➤ melakukan petunjuk yang diberikan guru 	3,4,5
3	Mampu mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan penjelasan mengenai suatu hal dalam pembelajaran 	6
4	memiliki minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perasaan senang mengikuti proses pembelajaran ➤ Tidak mengantuk dikelas ➤ Antusias 	7,8
5	Komunikasi in verbal dan gerakan-gerakan yang penuh arti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencatat poin-poin penting ketika guru menjelaskan ➤ Mengangguk ketika paham penjelasan guru ➤ Mengangkat tangan ketika ingin bertanya atau menjawab 	9, 10
6	Mampu menganalisis Pengetahuan yang diperoleh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mampu menghubungkan pengetahuan yang diperoleh dengan pengetahuan sebelumnya ➤ Mampu memberikan contoh lain tentang materi yang dijelaskan guru ➤ Mampu mengerjakan tugas dengan baik dan tenang 	12
10	Merespon materi yang diajarkan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bertanya kembali jika ada yang kurang dipahami ➤ Mengangguk ketika paham penjelasan ➤ Menjawab setiap penjelasan guru dengan tepat apa seperti "iya Bu", "Tidak Bu", "Betul" dan lain-lain ➤ Tidak Melamun/bermain saat kelas sedang berlangsung. 	15
11	Kesiapan Belajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran. ➤ Membawa alat tulis-menulis lengkap. ➤ Tidak meminjam pulpen/buku teman. 	13, 14

Lampiran 18 Hasil Observasi Pembelajaran Konvensional

No	Indikator	AM	AL	AL	AN	DW	KRB	KR	MK	MR	RL	RN	RO	SO	SR	TR
1	Tatapan mata tertuju pada guru.	✓	✓	X	X	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	X
2	Tidak mengobrol dengan teman saat kelas berlangsung.	✓	✓	X	X	✓	X	✓	X	X	✓	X	✓	X	X	X
3	Memperhatikan semua apa yang disampaikan oleh guru.	✓	✓	X	X	✓	✓	X	X	X	X	✓	X	✓	✓	X
4	Melakukan petunjuk yang diberikan oleh guru.	X	X	✓	✓	X	X	X	✓	X	✓	X	X	X	✓	✓
5	Tidak membangkang dengan guru di dalam kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓
6	Mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung.	X	X	X	✓	X	X	X	X	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓
7	Tidak mengantuk saat pembelajaran berlangsung.	X	X	✓	X	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	X	✓
8	Antusias mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.	X	X	X	✓	X	X	X	X	X	✓	X	X	X	X	X
9	Menganggukkan kepala saat memahami materi yang diberikan guru.	✓	X	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Tidak bermain dengan teman	✓	✓	X	X	X	X	X	X	X	X	X	✓	✓	✓	X

	saat guru menjelaskan																			
11	Tidak melamun saat pembelajaran berlangsung	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan tenang.	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Membawa alat tulis-menulis lengkap ke sekolah.	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Merespon setiap pertanyaan guru, seperti mengucapkan "iya" atau "tidak"	X	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	Bisa fokus terhadap materi pada waktu yang lama.	✓	✓	✓	X	X	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Total



Lampiran 19 Observasi Pembelajaran *Suggestopedia*

No	Indikator	AM	AL	AL	AN	DW	KRB	KR	MK	MR	RL	RN	RO	SO	SR	TR
1	Tatapan mata tertuju pada guru.	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓
2	Tidak mengobrol dengan teman saat kelas berlangsung.	✓	✓	✗	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✓	✗	✓	✗	✗
3	Memperhatikan semua apa yang disampaikan oleh guru.	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Melakukan petunjuk yang diberikan oleh guru.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Tidak membangkang dengan guru di dalam kelas.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Mengemukakan pendapat saat pembelajaran berlangsung.	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓
7	Tidak mengantuk saat pembelajaran berlangsung.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Antusias mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Menganggukkan kepala saat memahami materi yang diberikan guru.	✓	✗	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Tidak bermain	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✗	✗

	dengan teman saat guru menjelaskan																			
11	Tidak melamun saat pembelajaran berlangsung	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
12	Mengerjakan tugas yang diberikan dengan tenang.	L	X	L	L	L	X	X	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
13	Membawa alat tulis-menulis lengkap ke sekolah.	L	L	L	X	L	L	X	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L	L
14	Merespon setiap pertanyaan guru, seperti mengucapkan "iya" atau "tidak"	L	X	L	L	L	L	L	X	L	X	X	L	L	L	L	L	L	L	L
15	Bisa fokus terhadap materi pada waktu yang lama.	L	L	L	L	L	X	L	X	L	L	L	L	X	L	X	X	X	X	X

Lampiran 20 dokumentasi pemberian pretest di Kelas (Angket dan Soal)

1. Pemberian soal



2. pemberian Kuosioner



Lampiran 21 Dokumentasi Pemberian *Posttest*

1. soal Pilihan Ganda



2. Pemberian Kuosioner



Lampiran 22 kegiatan pembelajaran Metode *Suggestopedia*



Pemberian Ice
breaker



Suasana Kelas

Lampiran 123 Dokumentasi Penyerahan Cendera Mata




Bersama Kepala sekolah SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa



Bersama Guru SDN 005 Pana Kabupaten Mamasa

Lampiran 24 Surat Keterangan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN. 005 PANA
Alamat : Karoan, Kel. Pana, Kab. Mamasa Sulawesi Barat Kode Pos 91363


SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.2/06/SDN.005/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 005 Pana dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : FEMY SILVIA TULANGDAN
NIM : 4516103040
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FAKULTAS : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(FKIP) Universitas Bosowa

Telah melakukan penelitian di SDN. 005 PANA, sejak tanggal 28 September s/d 3 Oktober 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SDN. 005 Pana”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pana, 3 Oktober 2020
Kepala Sekolah

NAGMI, S.Pd
NIP.196906242007012027